



Kementerian Lingkungan
Hidup dan Kehutanan

LAPORAN EVALUASI CAPAIAN RENJA TAHUN 2020 DAN PROGRES RENSTRA TAHUN 2020-2024



Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM
Gd. Manggala Wanabakti , Blok I lantai 14
Jalan Gatot Subroto, Senayan, Jakarta 10270
Website : <http://bp2sdm.menlhk.go.id>

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

KATA PENGANTAR

Laporan Evaluasi Capaian Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020 dan Progres Capaian Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM (Badan P2SDM) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM pada Tahun 2020, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan



Kepala Badan P2SDM Nomor P.7/P2SDM/SET/REN.0/9/2020 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Tahun 2020-2024 dan Peraturan Kepala Badan P2SDM Nomor P.5/P2SDM/SET/REN.0/12/2019 tentang Rencana Kerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2020. Selanjutnya, sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), laporan tersebut merupakan salah satu unsur penilaian dalam SAKIP.

Laporan ini diharapkan dapat memberi informasi dan gambaran pelaksanaan kegiatan bidang penyuluhan dan pengembangan SDM sesuai dengan Rencana Kerja (Renja), permasalahan yang dihadapi dan upaya pemecahannya. Selain itu, laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan pada waktu yang akan datang.

Terselesainya laporan ini berkat dukungan dari semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunannya, untuk itu kami sampaikan terima kasih. Semoga Laporan ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, Februari 2021
Kepala Badan,



Mr. Helmi Basalamah, M.M

NIP. 19611119 198802 1 001

[i]

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Landasan Hukum.....	2
BAB II ORGANISASI BADAN P2SDM	3
A. Tugas dan Fungsi	3
B. Organisasi.....	3
C. Sumber Daya Manusia	4
BAB III RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2020-2024 DAN RENCANA KERJA BADAN P2SDM TAHUN 2020	5
A. Rencana Strategis (Renstra) Badan P2SDM Tahun 2020-2024	5
1. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program Badan P2SDM.....	5
2. Kegiatan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Badan P2SDM.....	7
B. Renja/RKT Badan P2SDM Tahun 2020	9
1. Target Renja/RKT Badan P2SDM Tahun 2020.....	9
2. Pembiayaan Tahun 2020.....	11
BAB IV EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN PELAKSANAAN RENJA BADAN P2SDM TAHUN 2020 DAN PROGRES RENSTRA BADAN P2SDM TAHUN 2020-2024.....	13
A. Capaian Renja Badan P2SDM Tahun 2020.....	13
1. Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat.....	14
2. Peningkatan Kompetensi dan Serifikasi SDM LHK	16
3. Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat	24

4. Lembaga/Komunitas Serta Generasi peduli dan berbudaya Lingkungan Hidup.....	27
5. Nilai SAKIP Badan P2SDM	32
B. Capaian Rencana Strategis (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2024	36
1. Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat.....	37
2. Peningkatan Kompetensi dan Sertifikasi SDM LHK	37
3. Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat	38
4. Lembaga/Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup.....	38
5. Nilai SAKIP Badan P2SDM	38
BAB V REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020	39
BAB VI PENUTUP	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sasaran Badan P2SDM Tahun 2020-2024	6
Tabel 2.	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan lingkup Badan P2SDM	7
Tabel 3.	Indikator Kinerja Program Tahun 2020	9
Tabel 4.	Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Badan P2SDM Tahun 2020..	10
Tabel 5.	Capaian IKP Badan P2SDM Tahun 2020.....	13
Tabel 6.	Indeks Pengelolaan KHDTK pada Balai Diklat LHK Tahun 2020	15
Tabel 7.	Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kompetensi dan Serifikasi SDM LHK	17
Tabel 8.	Pelaksanaan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK lingkup Badan P2SDM Tahun 2020	19
Tabel 9.	Capaian Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Tahun 2020	22
Tabel 10.	Sebaran lulusan tenaga menengah Kejuruan Kehutanan Tahun 2020	22
Tabel 11.	Juara Lomba Karya Tulis SMKK Negeri lingkup Badan P2SDM	23
Tabel 12.	Capaian Indikator Kinerja Program Lembaga Pelatihan Pemagangan usaha Masyarakat Tahun 2020.....	25
Tabel 13.	Capaian Indikator Kinerja Program Lembaga/Komunitas Serta Generasi peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup Tahun 2020	27
Tabel 14.	Lembaga/komunitas yang peduli lingkungan Tahun 2020	28
Tabel 15.	Catatan Penilaian SAKIP Badan P2SDM Tahun 2020.....	33
Tabel 16.	Capaian Indikator Kinerja Program (IKP) Badan P2SDM Tahun 2020 .	36
Tabel 17.	Rincian Progres Capaian Indikator Kinerja Program (IKP) Kompetensi dan Serifikasi SDM LHK terhadap Renstra Tahun 2020-2024.....	37
Tabel 18.	Rincian Progres Capaian Indikator Kinerja Program (IKP) Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat terhadap Renstra Tahun 2020-2024	38
Tabel 19.	Realisasi Anggaran Kegiatan lingkup Badan P2SDM Tahun 2020	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Badan P2SDM	4
Gambar 2. Jumlah Pegawai Badan P2SDM	4
Gambar 3. Kegiatan lingkup Badan P2SDM	7
Gambar 4. Alokasi Pagu Anggaran Badan P2SDM Tahun 2020	12
Gambar 5. Potensi, Sarpras dan Kegiatan pada KHDTK	15
Gambar 6. Hasil Uji Kompetensi Tahun 2020	17
Gambar 7. Pelaksanaan Uji Kompetensi Tahun 2020	18
Gambar 8. Hasil Uji Inpassing Tahun 2020	18
Gambar 9. Pelaksanaan Pelatihan Tahun 2020.....	20
Gambar 10. Perbandingan implementasi E-learning dengan kelas tatap muka	20
Gambar 11. Bagan Alur Pelaksanaan E-learning	21
Gambar 12. Kegiatan Pemebelajaran siswa SMK Kehutanan Negeri	23
Gambar 13. Sebaran kegiatan fasilitasi peningkatan kapasitas KTH Tahun 2020.....	25
Gambar 14. KTH Giri Mulya memperoleh fasilitasi Pembentukan KTH Mandiri	26
Gambar 15. Pelaksanaan Rencana Aksi komunitas pada gerakan Masyarakat bela lingkungan.....	29
Gambar 16. Sebaran Pembinaan GPBLHS	30
Gambar 17. Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup Tahun 2020	30
Gambar 18. Rincian Penilaian SAKIP Badan P2SDM Tahun 2020.....	32
Gambar 19. Penandatanganan Perjanjian Kinerja Badan P2SDM dengan Menteri LHK Tahun 2020	33

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 16 Tahun 2015 tentang Kementerian LHK yang dijabarkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.18/Menlhk-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan P2SDM merupakan salah satu Eselon I pada Kementerian LHK yang mempunyai tugas menyelenggarakan penyuluhan kehutanan dan pengembangan sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Badan P2SDM didukung oleh lima eselon II yang meliputi Sekretariat Badan, Pusat Penyuluhan, Pusat Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan. Selain itu untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan di daerah, Badan P2SDM memiliki dua belas Unit Pelaksana Tugas (UPT) yang terdiri dari tujuh Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta lima SMK Kehutanan Negeri.

Sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2020, Badan P2SDM menerbitkan Peraturan Kepala Badan P2SDM Nomor P.5/P2SDM/SET/REN.0/12/2019 tentang Rencana Kerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2020. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pada Renja Tahun 2020 dan Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Badan P2SDM menyusun laporan Evaluasi Capaian Renja Tahun 2020 dan Progres Capaian Renstra Tahun 2020-2024. Laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan umpan balik bagi pengambil keputusan dalam rangka pemantapan/reviu perencanaan pada waktu yang akan datang.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan laporan ini sebagai pertanggungjawaban Kepala Badan P2SDM selaku penanggungjawab Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam evaluasi pencapaian pelaksanaan Renja Tahun 2020 dan progres pelaksanaan Renstra Tahun 2020-2024 kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Publik. Adapun tujuannya guna memberikan gambaran sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan permasalahan yang dihadapi pada Tahun 2020 sebagai upaya perbaikan

[1]

pelaksanaan kegiatan tahun selanjutnya. Selain itu laporan ini juga sebagai bentuk monitoring terhadap capaian pelaksanaan 5 Tahun Renstra Badan P2SDM Tahun 2020-2024.

C. Landasan Hukum

Landasan hukum yang dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan Laporan Pelaksanaan Renja Tahun 2020 dan Renstra Tahun 2020-2024 adalah:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2015 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Peraturan Menteri LHK.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/Menlhk-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian LHK;
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.16/MENLHK/SETJEN/SET.1/8/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.92/MENLHK/SETJEN/SET.1/11/2019 tentang Rencana Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020;
10. P.7/P2SDM/SET/REN.0/9/2020 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembagnan SDM Tahun 2020-2024;
11. P.5/P2SDM/SET/REN.0/12/2019 tentang Rencana Kerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2020.

BAB II ORGANISASI BADAN P2SDM

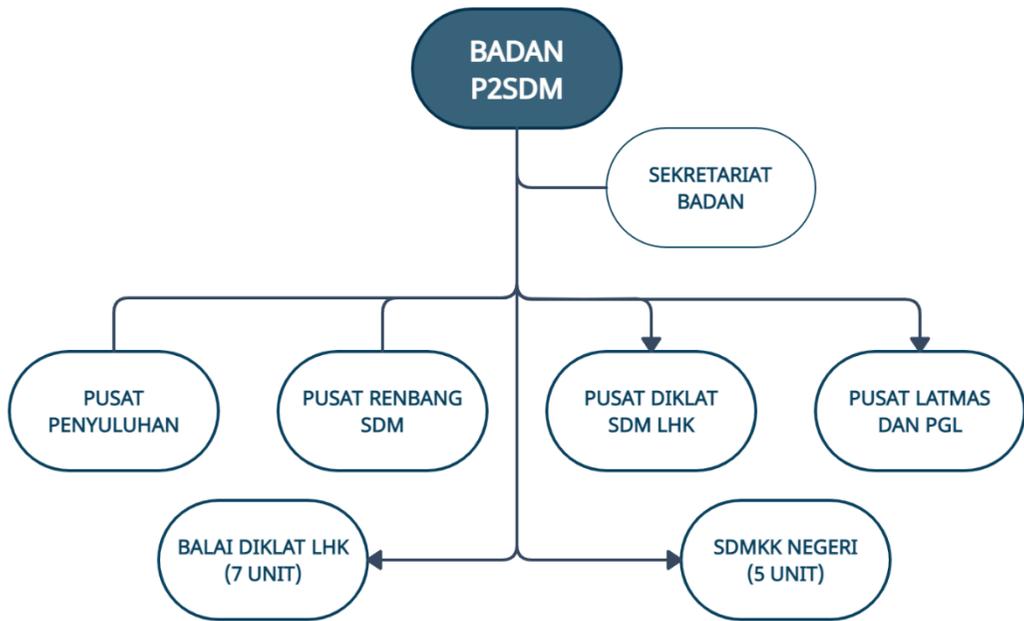
A. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/Menlhk-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Badan P2SDM) merupakan salah satu Unit Kerja Eselon I pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Badan P2SDM mempunyai tugas menyelenggarakan penyuluhan kehutanan dan pengembangan sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan. Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Badan P2SDM menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program penyuluhan kehutanan, perencanaan dan standardisasi, pengembangan sumber daya manusia aparatur dan masyarakat di bidang lingkungan hidup dan kehutanan, serta pengembangan generasi lingkungan;
2. Pelaksanaan penyuluhan kehutanan, perencanaan dan standardisasi, pengembangan sumber daya manusia aparatur dan masyarakat di bidang lingkungan hidup dan kehutanan, serta pengembangan generasi lingkungan;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan penyuluhan kehutanan;
4. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan penyelenggaraan penyuluhan kehutanan;
5. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penyuluhan kehutanan, perencanaan dan standardisasi, pengembangan sumber daya manusia aparatur dan masyarakat di bidang lingkungan hidup dan kehutanan, serta pengembangan generasi lingkungan;
6. Pelaksanaan administrasi Badan P2SDM; dan
7. Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

B. Organisasi

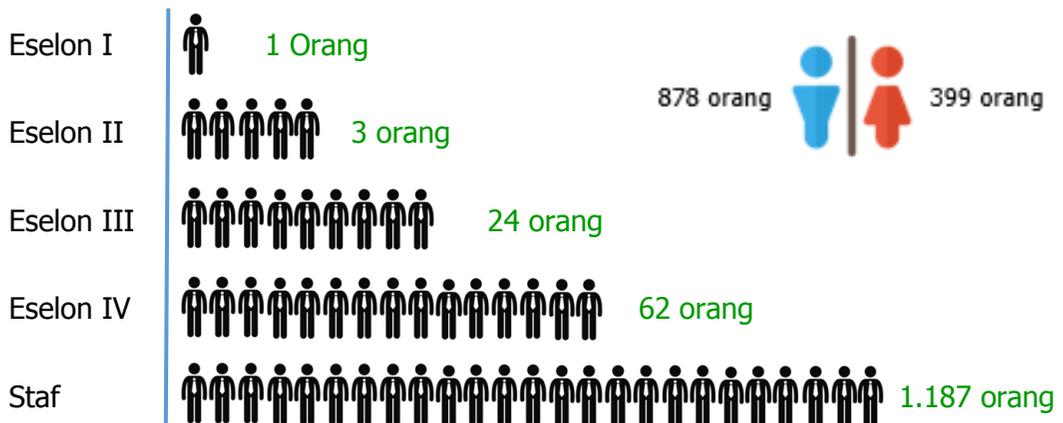
Dalam melaksanakan Tugas dan fungsinya, Badan P2SDM membawahi 5 (lima) eselon II yaitu Sekretariat Badan, Pusat Penyuluhan, Pusat Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan. Sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.18/Menlhk-II/2015, struktur organisasi Badan P2SDM sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Badan P2SDM

C. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Badan P2SDM secara keseluruhan sebanyak 1.252 orang terdiri dari 945 orang PNS dan 307 orang tenaga kontrak yang tersebar di satuan kerja Pusat dan UPT.



Gambar 2. Jumlah Pegawai Badan P2SDM

BAB III RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2020-2024 DAN RENCANA KERJA BADAN P2SDM TAHUN 2020

A. Rencana Strategis (Renstra) Badan P2SDM Tahun 2020-2024

1. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program Badan P2SDM

Sebagai unsur pendukung semua program pada Kementerian LHK, Badan P2SDM memiliki peran penting dalam upaya pencapaian sasaran strategis Kementerian LHK dengan menjamin ketersediaan SDM yang cukup dan kualitas yang memadai sesuai dinamika dan tantangan kekinian pembangunan LHK. Pada Tahun 2020 terdapat kebijakan baru terkait restrukturisasi/redesain Program pada Kementerian LHK sehingga hanya menjadi 6 program. Berangkat dari hal tersebut, pada Renstra Tahun 2020-2024 Badan P2SDM mendukung 3 program yang ada di Kementerian LHK yaitu:

1. Program Dukungan Manajemen dengan sasaran Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Bidang LHK yang akuntabel, responsive dan berpelayanan prima serta Meningkatnya Kompetensi SDM LHK.
2. Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan dengan sasaran Meningkatnya Kapasitas Pelaku Utama dan Pelaku Usaha dalam Pemberdayaan Masyarakat.
3. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan sasaran Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) / Hutan Diklat; serta Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing SDM LHK.

Badan P2SDM mendukung sasaran strategis 4 Kementerian LHK yaitu “Tercapainya Produktivitas dan Daya Saing SDM KLHK serta Efektivitas Tata Kelola Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Baik (SS-4)”. Untuk mendukung keberhasilan tujuan dari sasaran tersebut terdapat 6 target Indikator Kinerja Program (IKP) sesuai dengan Tabel berikut.

Tabel 1. Sasaran Badan P2SDM Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama KLHK	Sasaran Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Program	Target 2020-2024
Tercapainya Produktivitas dan Daya Saing SDM KLHK serta efektivitas Tata Kelola Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Baik	Indeks Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan (IKU-13)	Meningkatnya efektivitas pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuam Khusus (KHDTK) Hutan Diklat (SP-1)	Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/ Hutan Diklat (IKP-1)	70 Poin
	Indeks Profuktivitas dan Daya Saing SDM KLHK (IKU-19)	Tersertifikasinya SDM KLHK yang Kompeten (SP-2)	Sertifikasi Kompetensi SDM LHK (IKP-2)	35.000 Orang
		Meningkatnya Kompetensi SDM LHK (SP-3)	Peningkatan Kompetensi SDM LHK (IKP-3)	17.514 Orang
		Terbentuknya Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat yang terakreditasi (SP-4)	Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat (IKP-4)	1.650 Unit
		Meningkatnya Jumlah Lembaga/Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup (SP-5)	Jumlah Lembaga/komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup (IKP-5)	4.128 Unit
	Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi (IKU-17)	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM (SP-6)	Nilai SAKIP Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM (IKP-6)	80 Poin

2. Kegiatan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Badan P2SDM

Untuk mencapai target sasaran dan IKP di atas, Penyelenggaraan Kegiatan Badan P2SDM dijabarkan menjadi 5 kegiatan utama dan 1 kegiatan pendukung yaitu:



Gambar 3. Kegiatan lingkup Badan P2SDM

Pada masing-masing kegiatan terdapat Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang merupakan ukuran keberhasilan dari suatu kegiatan. Adapun rincian masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan sebagaimana tabel 2.

Tabel 2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan lingkup Badan P2SDM

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2020-2024
1. Perencanaan Pengembangan SDM	Tersedianya SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Kompeten	Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK	25 Jenis Jabatan
		Peta Pengembangan Kompetensi SDM non Aparatur LHK	25 Jenis Jabatan
		Jumlah SDM LHK yang Bersertifikat Kompetensi	35.000 Orang

[7]

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2020-2024
2. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur LHK	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Jumlah SDM LHK di Tingkat Tapak yang Kompeten	15.150 Orang
		Lulusan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK	5.954 Orang
		SDM LHK yang Lulus Pendidikan Karya Siswa	225 Orang
		Jumlah lulusan Pelatihan Vokasi Bidang LHK yang Berorientasi Industri dan Wirausaha	35.000 Orang
		Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHTDK) hutan diklat	Nilai KHDTK yang dikelola
3. Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan	Jumlah Lulusan Pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	2.364 Orang
4. Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan	Meningkatnya Kapasitas Masyarakat dan Generasi Muda Peduli dan/atau Berbudaya Lingkungan Hidup	Jumlah Satuan Pendidikan dan Lembaga Masyarakat dan Komunitas Peduli dan/atau Berbudaya Lingkungan Hidup	4.128 unit
		Jumlah SDM masyarakat yang terlatih, peduli dan berbudaya lingkungan	17.530 Orang
5. Peningkatan Penyuluhan	Meningkatkan Kapasitas Pelaku Utama dan Pelaku Usaha dalam Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah KTH Mandiri	1.500 Unit
		Jumlah Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat / LP2UKS (Pembentukan Wanawiyata Widyakarya)	150 Unit
		Pengembangan Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat / LP2UKS	800 Unit
		Jumlah Penyuluh dan/atau Pendamping yang Handal	32.000

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2020-2024
6. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik pada Badan P2SDM	Nilai SAKIP Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Level Maturitas SPIP Opini WTP atas Laporan Keuangan KLHK	80 Poin Level 4 1 (WTP)

B. Renja/RKT Badan P2SDM Tahun 2020

1. Target Renja/RKT Badan P2SDM Tahun 2020

Renja/RKT Badan P2SDM Tahun 2020 sebagai kerangka kerja, acuan dalam penyusunan Indikator Kinerja Program (IKP) Badan P2SDM dan Renja/RKT satuan kerja, dan sebagai alat ukur keberhasilan pencapaian kinerja. Target Renja/RKT Tahun 2020 Badan P2SDM sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Indikator Kinerja Program Tahun 2020

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat	Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat	66,50
Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing SDM LHK	Peningkatan Kompetensi dan Seritifikasi SDM LHK ⁽¹⁾	11.083
	Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat	110
	Lembaga/Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup ⁽²⁾	77
Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel, Responsif dan Berpelayanan Prima pada Badan P2SDM	Nilai SAKIP BP2SDM	72

Terdapat perbedaan Indikator Kinerja Program (IKP) dan target pada dokumen Renja Badan P2SDM dengan Renstra Badan P2SDM sebagai berikut:

(1) IKP Peningkatan Kompetensi dan Seritifikasi SDM LHK

- IKP tersebut merupakan penggabungan 2 IKP pada Renstra Badan P2SDM yaitu IKP 2 (Sertifikasi Kompetensi SDM LHK) dan IKP 3 (Peningkatan Kompetensi SDM LHK). Hal ini terjadi karena adanya pembahasan ulang terhadap dokumen Renstra Kementerian LHK dan Renstra Badan P2SDM yang baru ditetapkan pada Bulan September Tahun 2020, sedangkan Renja Badan P2SDM ditetapkan pada Bulan Desember 2019.

[9]

- Terdapat perbedaan target antara dokumen di Renstra Badan P2SDM sebanyak 9.782 orang dengan Renja Badan P2SDM Tahun 2020 sebanyak 11.083 orang. Hal ini terjadi karena pada tahun berjalan terdapat kebijakan kementerian KLHK terkait Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dimana Badan P2SDM mendapatkan tanggungjawab tambahan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat (KTH) dan penyuluh pendamping untuk KUPS yang dilaksanakan di pulau Pisau, Kalimantan Tengah. Selain itu dengan adanya pandemi covid-19 di awal tahun, Badan P2SDM mengubah metode pelatihan tatap muka menjadi metode daring (blended/full e-learning) menggunakan Learning Management System (LMS) sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya pelatihan.

(2) IKP Lembaga/Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup

Dengan adanya pandemi covid-19 dimana terjadi pembatasan sosial (tatap muka/berkumpul) sesuai protokol kesehatan, maka kegiatan Lembaga/Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup dibatasi pelaksanaannya sehingga mengurangi target dari 518 unit menjadi 77 unit.

Target IKU/IKP Badan P2SDM akan dicapai melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dengan sasaran dan target sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Badan P2SDM Tahun 2020

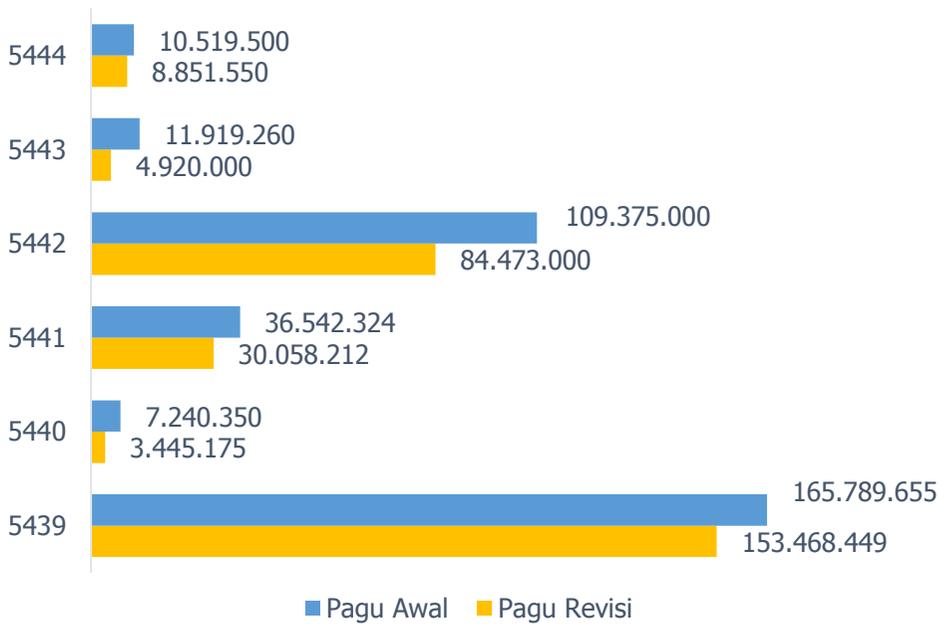
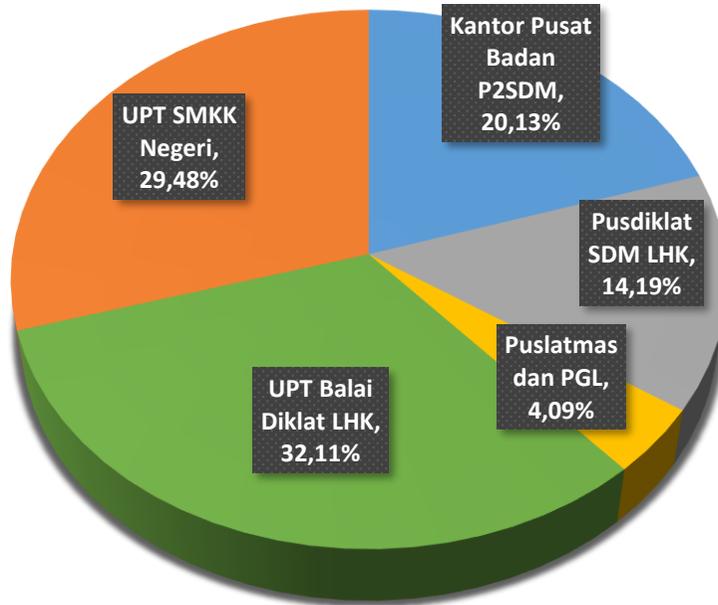
No	Kegiatan	Sasaran / Indikator Kinerja	Target
1	Perencanaan Pengembangan SDM	Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK	5
		Peta Pengembangan Kompetensi SDM Non Aparatur LHK	5
		SDM LHK yang Meningkatkan Kompetensinya	1.000
2	Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK	SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK yang Meningkatkan Kapasitasnya	9.617
		SDM LHK yang Lulus Pendidikan Karya Siswa	23
		Nilai KHDTK yang Dikelola	66,5
3	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan yang tersedia	466

No	Kegiatan	Sasaran / Indikator Kinerja	Target
4	Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan	SDM Masyarakat yang Mampu Mengelola Lingkungan Hidup dan Kehutanan secara Lestari	1.530
		Lembaga/komunitas yang melaksanakan gerakan masyarakat bela lingkungan	5
		Jumlah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup	72
5	Peningkatan Penyuluhan	Pendamping Kompeten dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui KTH/Kelompok Masyarakat	200
		Kelompok Tani Hutan (KTH) Mandiri	120
		Pengembangan dan Implementasi Metode dan Materi Penyuluhan Kehutanan	3
6	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Badan P2SDM sesuai kerangka reformasi birokrasi untuk menjamin kinerja yang optimal: "SAKIP" dengan nilai A Poin	72

*Kalimat yang dicetak tebal merupakan pengungkit IKP Badan P2SDM

2. Pembiayaan Tahun 2020

Dalam rangka mendukung pembiayaan kegiatan pada Badan P2SDM, pada Tahun 2020 Badan P2SDM didukung alokasi pagu anggaran sebesar Rp341.386.089.000,00. Dalam perjalanannya, pagu anggaran APBN tersebut mengalami perubahan menjadi sebesar Rp285.216.386.000,00 karena adanya *refocusing* anggaran untuk penanganan covid dan penambahan anggaran untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Rincian perubahan anggaran APBN pada Tahun 2020 disajikan sebagaimana Gambar 4.



Gambar 4. Alokasi Pagu Anggaran Badan P2SDM Tahun 2020

BAB IV EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN PELAKSANAAN RENJA BADAN P2SDM TAHUN 2020 DAN PROGRES RENSTRA BADAN P2SDM TAHUN 2020-2024

A. Capaian Renja Badan P2SDM Tahun 2020

Keberhasilan Badan P2SDM dalam mencapai target pada Rencana Kerja Tahun 2020 dapat diukur dengan membandingkan antara relisasi dengan target Tahun 2020 pada masing-masing IKP. Hasil pengukuran rata-rata kinerja Badan P2SDM pada Tahun 2020 sebesar **103,97%**. Secara rinci capaian IKP Badan P2SDM Tahun 2020 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian IKP Badan P2SDM Tahun 2020

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja 2020		
			T	R	%
Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat	1) Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat	Poin	66,50	66,50	100,00
Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing SDM LHK	2) Peningkatan Kompetensi dan Seritifikasi SDM LHK	Orang	11.083	11.269	101,68
	3) Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat	Unit	110	110	100,00
	4) Lembaga/Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup	Unit	77	77	100,00
Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel, Responsif dan Berpelayanan Prima pada Badan P2SDM	Nilai Sakip BP2SDM	Point	72	85,07	118,15
Rata-rata Kinerja Badan P2SDM					103,97

Seluruh Indikator Kinerja Program dapat tercapai melebihi target yang ditetapkan, hal ini didukung adanya inovasi pelaksanaan kegiatan dan efisiensi penggunaan anggaran. Capaian pada masing-masing Indikator Kinerja Program (IKP) dapat dijabarkan sebagaimana berikut :

1. Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat

KHDTK hutan diklat merupakan Kawasan hutan yang ditetapkan oleh Menteri LHK untuk Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan. Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat dimaksudkan agar kegiatan praktek lapang peserta diklat maupun siswa SMK dapat lebih terfokus pada suatu kawasan hutan dengan pengelolaan yang baik tanpa merubah fungsi hutan tersebut.

Pada Tahun 2020, Badan P2SDM melakukan penilaian terhadap Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat mengacu pada Rencana Strategis Badan P2SDM Tahun 2020-2024 dan Surat Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan nomor SK.221/Dik-2/2014 tahun 2014 tentang Kriteria Indikator Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK)/Hutan Diklat. Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan 4 Indikator penilaian meliputi:

1) Kawasan Hutan Diklat (40%)

Indikator ini meliputi realisasi kewenangan pengelola, pemeliharaan, pengamanan, inventarisasi potensi dan sumber daya Kawasan, ketersediaan prosedur perlindungan/ pengamanan kawasan, prosedur penanganan konflik serta sarprasnya, tingkat gangguan terhadap kawasan/efektivitas organisasi pengelola/kelayakan SDM pengelola, dan tersedianya pusat informasi pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat.

2) Pemanfaatan Hutan Diklat (40%)

Indikator ini meliputi ketepatan pembuatan blok/petak, ketersediaan prosedur perlindungan dan pengamanan blok/petak serta kesesuaian pelaksanaannya, tingkat gangguan terhadap blok/petak, adanya dokumen rencana pengelolaan KHDTK, tersedianya informasi potensi pemanfaatan blok/petak serta sarprasnya, intensitas pemanfaatan KHDTK, tingkat kerjasama pemanfaatan hutan diklat, dan pemberdayaan masyarakat.

3) Manfaat Non Diklat (10%)

Indikator ini meliputi tersedianya informasi potensi non diklat di KHDTK yang dapat dimanfaatkan, tersedianya prosedur pemanfaatan potensi non diklat di KHDTK /Hutan Diklat, dan tingkat kesesuaian pemanfaatan potensi non diklat di KHDTK /Hutan Diklat.

4) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (10%).

Indikator ini meliputi intensitas kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Penilaian Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat diperoleh nilai sebesar 66,5 poin dari target 66,5 Poin atau 100,00%. Nilai tersebut merupakan hasil dari rerata Nilai Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat dari 7 KHDTK di lingkup Badan P2SDM yang selengkapnya sebagaimana tabel 6.

Tabel 6. Indeks Pengelolaan KHDTK pada Balai Diklat LHK Tahun 2020

No	Satker	Nilai					Kategori
		Kawasan HD	Pemanfaatan HD	Manfaat Non Diklat	Monevlap	Total	
1	BDLHK Siantar	29,10	28,80	6,00	1,00	64,90	menengah
2	BDLHK Pekanbaru	29,45	31,20	5,30	1,00	66,95	menengah
3	BDLHK Kadipaten	29,10	35,50	5,00	1,00	70,60	menengah
4	BDLHK Bogor	29,40	26,40	5,00	1,00	61,80	menengah
5	BDLHK Makassar	29,00	25,70	5,00	1,00	60,70	menengah
6	BDLHK Samarinda	30,14	29,60	6,00	1,00	66,74	menengah
7	BDLHK Kupang	29,14	34,40	9,30	1,00	73,84	menengah
	Rata-rata	29,33	30,23	5,94	1,00	66,50	menengah

Berdasarkan penilaian pada Tabel 6 di atas, maka pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat dikategorikan menengah. Nilai ini menggambarkan bahwa pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat lingkup Badan P2SDM telah berjalan dan sesuai dengan rencana pengelolaan dan memenuhi indikator-indikator tercapainya pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat.



Gambar 5. Potensi, Sarpras dan Kegiatan pada KHDTK

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu:

1. Sumber daya yang mendukung operasional KHDTK belum memadai sehingga pengelolaan dan pemanfaatan KHDTK/Hutan Diklat kurang optimal.
2. Masih ada sebagian masyarakat yang kurang memahami dan terlibat dalam kegiatan pengelolaan KHDTK.

Upaya tindak lanjut yang dilakukan yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola KHDTK melalui pelatihan-pelatihan dan meningkatkan usulan alokasi biaya pemeliharaan dan renovasi terhadap fasilitas yang ada di KHDTK Hutan Diklat dengan anggaran SBSN.
2. Melakukan penyuluhan dan sosialisasi yang bertujuan untuk mengajak, memotivasi, memfasilitasi dan mendampingi masyarakat secara bersama sama untuk ikut serta dalam pengelolaan KHDTK untuk menjaga kelestarian serta melakukan pengamanan KHDTK.
3. Melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar hutan melalui pembentukan KTH.

Output dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat dengan Nilai Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat sebesar 66,5 Poin. Outcome dari kegiatan ini yaitu tersedianya KHDTK yang dikelola dengan baik sehingga pelaksanaan kegiatan diklat yang diselenggarakan oleh Badan P2SDM berjalan lebih optimal.

2. Peningkatan Kompetensi dan Serifikasi SDM LHK

Peningkatan kapasitas SDM sangat diperlukan dalam rangka menyediakan SDM berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan siap bekerja produktif dalam mensukseskan program pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan. Selain itu diperlukan uji kompetensi khususnya bagi jabatan fungsional guna menjamin presisi serta akurasi hasil kinerja SDM LHK di lapangan sesuai dengan target program dan arah pembangunan LHK. Pada Tahun 2020 target IKP Peningkatan Kompetensi dan Serifikasi SDM LHK sebanyak 11.083 orang dengan realisasi sebanyak 11.269 orang. Adapun rincian capaian kinerja sebagaimana tabel 7.

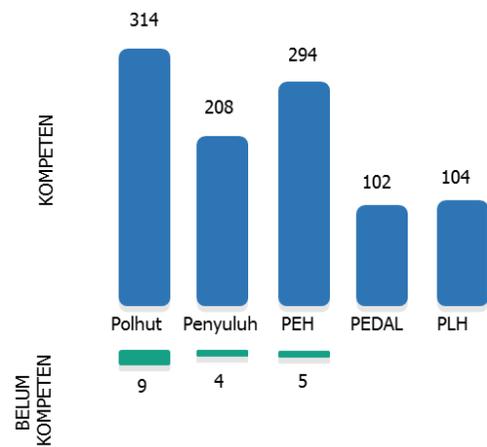
Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kompetensi dan Serifikasi SDM LHK

No	Output Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	SDM LHK yang Meningkatkan Kompetensinya	orang	1.000	1.022	102,20
2.	SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK yang Meningkatkan Kapasitasnya	orang	9.617	9.781	101,71
3.	Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan yang Tersedia	Orang	466	466	100,00
Total			11.083	11.269	101,68

Capaian pada masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut:

A. SDM LHK yang Meningkatkan Kompetensinya

Uji Kompetensi/Sertifikasi menjadi salah satu persyaratan bagi PNS jabatan fungsional yang akan naik jenjang. Tahun 2020, target kegiatan Uji Kompetensi/Sertifikasi SDM LHK sebanyak 1.000 orang. Pelaksanaan uji kompetensi di 8 Provinsi dengan peserta uji sebanyak 1.040 orang dan hasil 1.022 orang dinyatakan kompeten dan 18 orang dinyatakan belum kompeten sehingga capaian sebesar 102,2%. Adapun rincian hasil per jenis jabatan sebagaimana gambar di samping.



Gambar 6. Hasil Uji Kompetensi Tahun 2020

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2020, pelaksanaan uji kompetensi dilakukan dengan tatap muka terbatas, sedangkan untuk Triwulan III sampai dengan akhir tahun dilaksanakan secara jarak jauh (*online*). Hal ini dilakukan sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran covid-19. Sertifikasi/Uji Kompetensi jarak jauh dengan menggunakan teknologi informasi merupakan inovasi pengembangan sistem sertifikasi agar akses "user" terhadap pelayanan sertifikasi kompetensi lebih mudah dan efisien, namun tetap memastikan kualitas sertifikasi kompetensi.

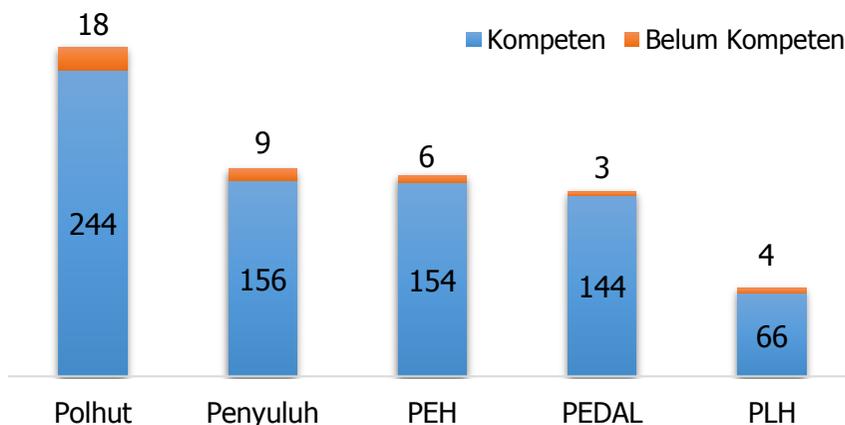


Gambar 7. Pelaksanaan Uji Kompetensi Tahun 2020

Pelaksanaan uji kompetensi/Sertifikasi SDM LHK tahun 2020 juga telah memanfaatkan fasilitas TUK yang ada di 5 (lima) Balai Diklat SDM LHK, yaitu TUK BDLHK Bogor, TUK BDLHK Kadipaten, TUK BDLHK Pekanbaru, TUK BDLHK Samarinda dan TUK BDLHK Makassar. Sedangkan fasilitasi pembentukan TUK di BDLHK Kupang dan BDLHK Pematangsiantar akan dilaksanakan di tahun anggaran 2021.

Selain pelaksanaan uji kompetensi/sertifikasi SDM LHK untuk kenaikan jenjang jabatan fungsional, Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM juga melaksanakan uji kompetensi untuk pengangkatan PNS ke dalam jabatan fungsional melalui penyesuaian (inpassing), sebagaimana di amanatkan dalam PERMEN LHK Nomor: P.35/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/6/2019.

Uji kompetensi untuk inpassing, dilaksanakan secara jarak jauh (online) pada bulan Oktober s/d November 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 804 orang yang berasal dari 30 provinsi, dengan hasil sebanyak 764 orang dinyatakan kompeten dan layak untuk diangkat menduduki jabatan fungsional, sedangkan 40 orang dinyatakan belum kompeten. Adapun hasil uji inpassing tahun 2020 sebagaimana gambar berikut.



Gambar 8. Hasil Uji Inpassing Tahun 2020

Dalam pelaksanaannya, Pelaksanaan Uji Kompetensi Jarak Jauh terkendala kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi baik asesor maupun peserta uji. Menindaklanjuti hal tersebut, Badan P2SDM cq. Pusat Renbang SDM secara aktif memberikan ruang komunikasi sebagai media konsultasi/fiskusi terkait pelaksanaan uji jarak jauh baik melalui media sosial, jurnal online maupun bimbingan teknis online.

Output yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu tersedianya sebanyak 1.022 orang SDM LHK yang kompeten. Outcome dari kegiatan ini yaitu terjaminnya kegiatan kehutanan oleh tenaga SDM LHK yang kompeten.

B. SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK yang Meningkatkan Kapasitasnya

Indikator kinerja ini dicapai melalui penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi SDM LHK. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sehingga dapat meningkatkan kinerja lulusan diklat pada unit kerjanya.

Pandemi covid-19 yang terjadi pada Tahun 2020 mengharuskan Badan P2SDM melakukan inovasi pelaksanaan pelatihan dengan metode pembelajaran jarak jauh, disamping itu Badan P2SDM memperoleh tambahan anggaran untuk pelaksanaan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sehingga Badan P2SDM dapat merevisi target awal diklat dari 3.260 orang menjadi 9.617 orang. Adapun capaian SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya sebanyak 9.781 orang (101,71%) dengan rincian sebagaimana Tabel 8.

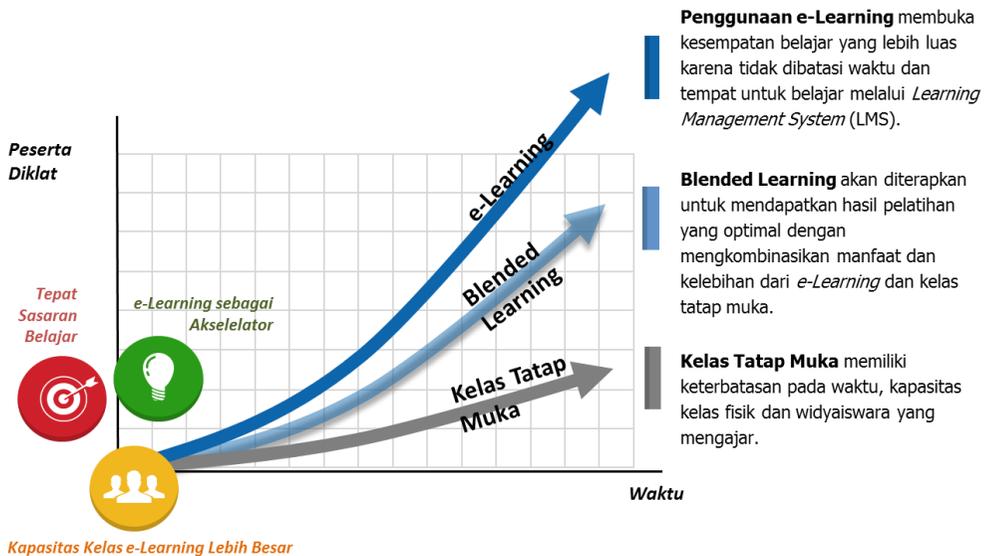
Tabel 8. Pelaksanaan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK lingkup Badan P2SDM Tahun 2020

No.	Satker	Target Tahun 2020 (orang)	Realisasi Tahun 2020 (orang)
1	Pusdiklat SDM LHK	4.838	4.989
2	BDK Bogor	660	660
3	BDK Kadipaten	660	662
4	BDK Pekanbaru	690	690
5	BDK Pematangsiantar	660	669
6	BDK Samarinda	660	660
7	BDK Makassar	789	789
8	BDK Kupang	660	662
Jumlah		9.617	9.781

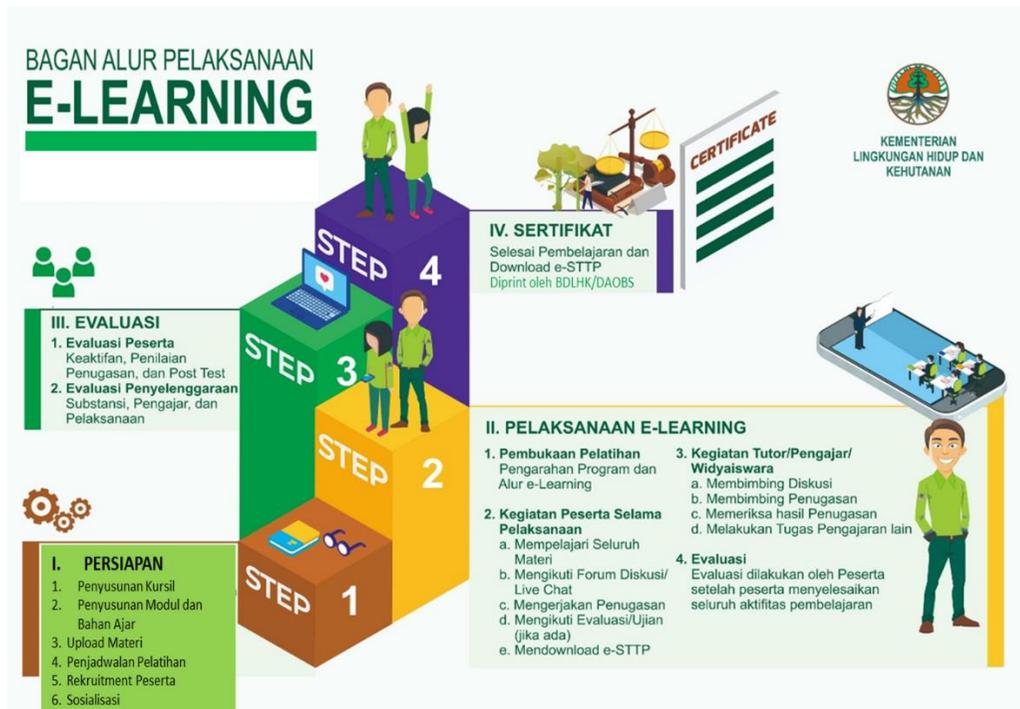


Gambar 9. Pelaksanaan Pelatihan Tahun 2020

Pelaksanaan diklat pada Tahun 2020 didominasi dengan implementasi E-learning maupun blended learning untuk mengakselerasi pencapaian target pengembangan SDM LHK. Perbandingan implementasi penggunaan e-learning dan pebelajaran tatap muka disajikan sebagaimana gambar 19.



Gambar 10. Perbandingan implementasi E-learning dengan kelas tatap muka



Gambar 11. Bagan Alur Pelaksanaan E-learning

Selain capaian pelatihan yang sudah disebutkan di atas, Badan P2SDM juga menyelenggarakan pelatihan Kerjasama dengan jumlah peserta sebanyak 607 orang dan pelatihan dengan anggaran hibah luar negeri dengan peserta sebanyak 200 orang.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja yaitu :

1. dengan adanya pandemi membatasi kegiatan pelatihan secara tatap muka yang sudah direncanakan serta belum tersedianya sarana dan prasarana pelaksanaan pelatihan daring yang memadai (terutama jaringan).
2. Peserta, pelaksana, dan pengajar masih belum terbiasa dengan penggunaan teknologi

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu:

1. Badan P2SDM cq. Pusat Diklat SDM LHK akan bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk pemanfaatan jaringan internet di daerah.
2. Memberikan pendampingan maupun peningkatan kapasitas pelaksana dan pengajar dalam penggunaan teknologi.

Output dari kegiatan ini yaitu meningkatnya kapasitas SDM LHK sebanyak 9.781 orang melalui kegiatan diklat bagi aparatur dan non aparatur LHK. Outcome dari kegiatan ini yaitu Meningkatnya kompetensi SDM dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

C. Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan yang Tersedia

Sasaran kegiatan penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan yaitu tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan yang diharapkan dapat membantu pengelolaan hutan pada tingkat tapak. Tenaga Teknis Menengah Kejuruan disiapkan untuk memiliki kompetensi dan daya saing agar siap bekerja pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Pada Tahun 2020, Badan P2SDM menargetkan tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan sebanyak 446 orang melalui kelulusan siswa kelas 12. Capaian kinerja dari kegiatan ini sebesar 100,00% sebagaimana Tabel 9.

Tabel 9. Capaian Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Tahun 2020

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target	Realisasi	%
Jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan	Orang	448	446	99,55

Secara rinci capaian pada Indikator Kinerja Jumlah Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan sebagaimana Tabel 10.

Tabel 10. Sebaran lulusan tenaga menengah Kejuruan Kehutanan Tahun 2020

No.	SMKK Negeri	Target (Orang)	Realisasi (Orang)		
			L	P	Total
1.	Kadipaten	96	76	20	96
2.	Pekanbaru	104	80	24	104
3.	Samarinda	102	74	28	102
4.	Makassar	94	77	17	94
5.	Manokwari	70	54	16	70
	Jumlah	466	361	105	466



Gambar 12. Kegiatan Pembelajaran siswa SMK Kehutanan Negeri

Selama masa pandemi covid-19, siswa sebanyak 1.452 orang belajar dari rumah masing-masing dengan bimbingan dari para guru secara daring menggunakan berbagai platform sesuai dengan kondisi dan efektivitas seperti googleclassrom, zoom meeting, whatsapps group dll. Guna mendukung kelancaran aktivitas pembeajaran online, setiap siswa mendapatkan bantuan pulsa sebesar 100 ribu/bulan.

Dalam rangka meningkatkan kegairahan kegiatan pembelajaran di rumah khususnya dalam hal kemampuan menulis karya ilmiah dan semi ilmiah sehingga siswa dapat mengembangkan ide, gagasan dan pikiran maka pada Tahun 2020 diselenggarakan Lomba Karya Tulis SMK Kehutanan Negeri. Lomba karya tulis ini diwajibkan untuk siswa kelas XII ini sesuai dengan ruang lingkup bidang keilmuan kehutanan yang menjadi fokus penjuruan pada masing-masing siswa. Berdasarkan hasil seleksi panitia pada masing-masing sekolah, terdapat 104 tulisan yang kemudian diikutsertakan untuk tahap penilaian akhir. Sebanyak 24 tulisan yang merupakan Juara I - Harapan III pada masing-masing kompetensi keahlian kemudian digabungkan menjadi suatu buku berjudul "Inovatif dan Produktif di Tengah Pandemi". Adapun Juara I lomba karya tulis pada masing-masing kompetensi keahlian sebagai berikut:

Tabel 11. Juara Lomba Karya Tulis SMKK Negeri lingkup Badan P2SDM

No	Kompetensi Keahlian	Nama Siswa	Asal Sekolah	Judul Karya Tulis
1	Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Lahan (TRRH)	Stevanus Pade Raja	SMKKN Pekanbaru	Penerapan Sistem Agroforestri Sederhana pada Lahan Pekarangan
2	Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan (TIPH)	Anita Dilla Harfiyan	SMKKN Kadipaten	Hidrogel sebagai Alternatif Media Tanam pada Tanaman dalam Ruang

No	Kompetensi Keahlian	Nama Siswa	Asal Sekolah	Judul Karya Tulis
3	Teknik Produksi Hasil Hutan (TPHH)	Mirza Nur'aini Widhiat	SMKKN Kadipaten	Perubahan Bentuk Solidaritas Sosial Siswa selama Pendidikan di SMK Kehutanan Negeri Kadipaten
4	Teknik Konservasi Sumberdaya Hutan (TKSDH)	Alifa Diah Ayu Sekar Kumala	SMKKN Kadipaten	Faktor Penyebab Kedatangan Siswa ke Perpustakaan SMK Kehutanan Negeri Kadipaten

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu kurangnya pengawasan perilaku dan cara belajar siswa SMKK oleh para tenaga pendidik dan kependidikan. Untuk itu perlu adanya peningkatan peran pembina siswa salah satunya dengan dibentuknya pembina siswa dari tenaga pendidik dan kependidikan secara bergantian dalam mengawasi perkembangan siswa agar terhindar dari pelanggaran disiplin dan dapat meningkatkan pengawasan terhadap belajar siswa diluar kelas.

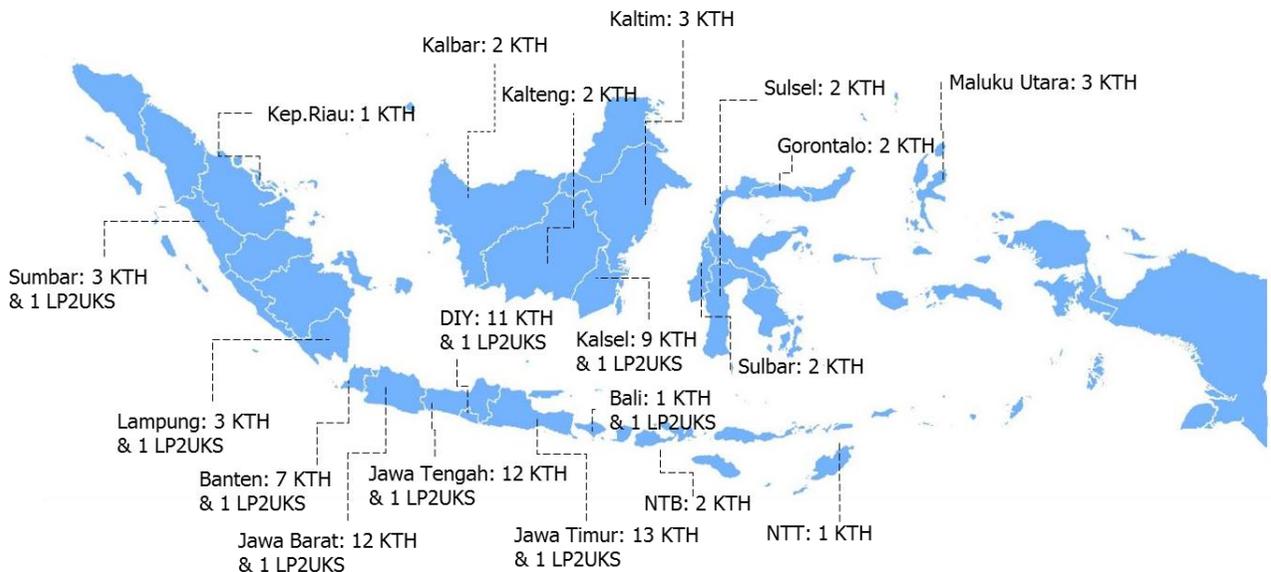
Output dari kegiatan ini yaitu tersedianya sebanyak 466 orang tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan siap bekerja di bidang lingkungan hidup dan kehutanan. Outcome yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu pengelolaan kehutanan pada tingkat tapak dapat tercapai sesuai arahan dan sasaran pembangunan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

3. Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat

Dalam kerangka pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, modal sosial merupakan salah satu faktor penting yang menentukan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Penguatan modal sosial akan membentuk adanya jaringan (networks), norma, dan kepercayaan (trust) di dalam komunitas yang menjadi kolaborasi sosial untuk kepentingan bersama masyarakat. Adanya hal tersebut, Badan P2SDM dalam hal ini Pusat Penyuluhan melakukan penguatan modal sosial dalam kerangka membangun ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan penguatan kelembagaan melalui pembentukan KTH Mandiri dan pembentukan Wanawiyata Widyakarya/ Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat (LP2UKS). Sasaran utama kegiatan adalah pelaku utama dan pelaku usaha yaitu masyarakat/petani hutan yang tergabung dalam kelompok (Kelompok Tani Hutan) dengan capaian pada Tahun 2020 sebanyak 110 Unit dari target 110 unit (100%). Adapun rincian capaian kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja Program Lembaga Pelatihan Pemagangan usaha Masyarakat Tahun 2020

No	Output Kegiatan	Target (KTH)	Realisasi (KTH)	%
1	Pembentukan KTH Mandiri	100	100	100,00
2	Pembentukan LP2UKS	10	10	100,00
Total		110	110	100,00



Gambar 13. Sebaran kegiatan fasilitasi peningkatan kapasitas KTH Tahun 2020

Capaian Kinerja terdiri dari 2 jenis kegiatan meliputi:

1. Pembentukan KTH Mandiri

Merupakan fasilitasi peningkatan kelas KTH dari kelas madya menjadi utama melalui penguatan kelola kelembagaan, kelola usaha dan kelola kawasan. Penguatan terhadap 3 kelola tersebut dilakukan dengan tujuan meningkatkan ekonomi KTH melalui usaha yang mantap dan berkelanjutan, meningkatkan partisipasi dan peran masyarakat dalam kelompok dan menjaga kelestarian lingkungan yang dikelola oleh KTH.

Berdasarkan hasil monitoring pada 14 KTH mandiri di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten dan Gorontalo, terdapat beberapa manfaat terbentuknya KTH Mandiri diantaranya:

- Kelola Kelembagaan memberikan legalitas/badan hukum KTH yang lebih kuat melalui akta notaris. Hal ini berdampak pula terhadap legalitas usaha dan produk hasil usaha KTH
- Kelola Usaha memberi manfaat penambahan volume produksi atau bertambahnya jenis produk yang diusahakan
- Kelola Kawasan memberi manfaat jaminan kelestarian hutan dilihat dari adanya rencana pengelolaan Kawasan yang berkelanjutan

2. Pembentukan LP2UKS

Pembentukan dilakukan terhadap KTH yang memiliki usaha bidang kehutanan dan dikelola secara swadaya oleh Perorangan atau Kelompok Masyarakat serta telah menjadi percontohan, tempat pembelajaran/praktek, kunjungan/ studi banding bagi masyarakat karena usahanya yang telah berhasil dan mapan. Dengan kata lain, masyarakat belajar business process dari KTH yang telah sukses dengan harapan termotivasi untuk mengembangkan usahanya sendiri sehingga dapat terbentuk wirausaha-wirausaha baru di bidang lingkungan hidup dan kehutanan.

Fasilitasi yang diberikan oleh Badan P2SDM digunakan untuk penguatan sarana dan prasarana pendukung aktivitas pelatihan dan pemagangan di Wanawiyata Widyakarya. Dimasa pandemi covid-19, kegiatan pelatihan dan pemagangan pada Wanawiyata Widyakarya tetap dilaksanakan dengan pembatasan pertemuan dan kunjungan dengan menerapkan protokol Kesehatan.



Gambar 14. KTH Giri Mulya memperoleh fasilitasi Pembentukan KTH Mandiri

Dalam pelaksanaannya, pencapaian IKK tersebut tidak terlepas dari kendala yang dihadapi yaitu :

1. Keterlambatan pengumpulan berkas usulan KTH yang mempengaruhi proses penetapan KTH penerima fasilitasi.
2. Kegiatan sosialisasi dan pembekalan kegiatan fasilitasi oleh Dinas Kehutanan Provinsi tidak dapat dilakukan secara langsung.
3. Bimbingan teknis pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban kegiatan pada KTH maupun penyuluh pendamping oleh tim Pusat Penyuluhan tidak dapat dilakukan secara langsung.

Menghadapi hal tersebut, Badan P2SDM beradaptasi dengan metode online (Zoom, Whatsapp Grup, dll) untuk melaksanakan proses kegiatan tersebut.

Output dari kegiatan ini yaitu terbentuknya sebanyak 100 KTH mandiri, dan 10 LP2UKS. Outcome dari kegiatan ini yaitu terwujudnya KTH yang berjiwa usaha untuk mengembangkan komoditas sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan serta tersedianya sarana pembelajaran bagi masyarakat untuk menciptakan wirausaha-wirausaha baru di bidang lingkungan hidup dan kehutanan.

4. Lembaga/Komunitas Serta Generasi peduli dan berbudaya Lingkungan Hidup

Pengembangan generasi lingkungan bertujuan untuk membentuk generasi yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup. Diperlukan peran aktif Lembaga masyarakat dan komunitas dalam menggerakkan masyarakat untuk berperan nyata dalam aksi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Upaya Badan P2SDM dalam meningkatkan peran aktif masyarakat secara masif, sistematis, terstruktur khususnya pada lembaga/komunitas yang peduli dan berbudaya lingkungan pada Tahun 2020 dilakukan melalui:

1. Pembinaan gerakan masyarakat bela lingkungan (GEMILANG) untuk mendukung atau mewujudkan gerakan lembaga masyarakat dan komunitas peduli lingkungan hidup dan kehutanan
2. Mendorong Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di sekolah (PBLHS) yang dilakukan melalui pembinaan, fasilitasi akses informasi, perlombaan, pemberian apresiasi serta publikasi pelaksanaan gerakan PBLHS.

Pada Tahun 2020, Badan P2SDM memiliki target terwujudnya Lembaga/komunitas serta generasi peduli dan berbudaya lingkungan hidup sebanyak 77 unit. Adapun rincian capaian sebagaimana Tabel 13

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Program Lembaga/Komunitas Serta Generasi peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Lembaga/Komunitas yang melaksanakan gerakan masyarakat bela lingkungan	Unit	5	5	100,00
2	Sekolah yang peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup	Unit	72	72	100,00
Rata-rata					100,22

Capaian pada masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut:

A. Lembaga/komunitas yang melaksanakan gerakan masyarakat bela lingkungan

Gerakan Masyarakat Bela Lingkungan (GEMILANG) merupakan suatu gerakan yang bertujuan untuk mendorong agar lembaga masyarakat dan komunitas dapat melakukan aksi di bidang lingkungan hidup dan kehutanan yang melibatkan sebanyak mungkin warga masyarakat, keberlanjutan dan bersinergi satu sama lain sehingga dapat membantuk mengatasi masalah lingkungan hidup dan kehutanan di daerahnya dan terukur hasil, outcome maupun dampaknya.

Pada Tahun 2020 Badan P2SDM memiliki target Lembaga/komunitas yang melaksanakan gerakan masyarakat bela lingkungan sebanyak 5 lembaga/komunitas. Adapun realisasi kegiatan ini sebanyak 5 komunitas (100%) dengan rincian sebagaimana tabel 14

Tabel 14. Lembaga/komunitas yang peduli lingkungan Tahun 2020

No	Nama Lembaga/ Komunitas	Lokasi dan waktu	Nama Aksi
1	Dharma Wanita TKN	Balai Taman Nasional Komodo (12-14 Februari 2020)	Pembinaan Komunitas Pengelolaan Sampah (40 Peserta)
2	Anak Labuan Bajo	Pantai Binongko, Labuan Bajo, NTT (14 Februari 2020)	Aksi Bersih Pantai (300 Peserta)
3	Perempan Peduli Lingkungan	Labuan Bajo, NTT (04 - 05 Maret 2020)	Menggambar dalam rangka HPSN (92 Peserta) dan Pameran dalam rangka HPSN 2020 (+ 500 Orang)
4	Yayasan Mekar Pribadi	Kalimantan Barat (23 – 25 Juni 2020, Bali (8-10 Sep 2020) Maluku (29 Sep – 1 Okt 2020) Jawa Tengah (12-14 Okt 2020)	Workshop Online Cerdik Mengelola Sampah Berbasis Kearifan Lokal (400 Peserta)
5	Saka Kalpataru dan Wanabakti	Blitar, Jawa Timur (14-16 Juli 2020) Mataram-NTB (28-30 Juli 2020)	Aksi Krida-krida saka (138 Peserta)



Gambar 15. Pelaksanaan Rencana Aksi komunitas pada gerakan Masyarakat bela lingkungan

Faktor yang mendukung kegiatan aksi lembaga/komunitas gerakan masyarakat bela lingkungan yaitu:

1. Koordinasi dan kerjasama yang baik dengan BLHD Provinsi dan Kabupaten/Kota, LSM, pemangku kepentingan dan komunitas masyarakat
2. Penyusunan data dan perencanaan aplikasi Sistem Informasi Gerakan Masyarakat Indonesia Bela Lingkungan (SIRIANG)

Dalam pelaksanaan kegiatan gerakan masyarakat bela lingkungan terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu:

1. Sumberdaya yang tersedia dalam melakukan pemantauan terhadap lembaga masyarakat/komunitas dalam pelaksanaan rencana aksi yang disusun masih kurang memadai;
2. Lembaga masyarakat/komunitas mengikuti pembinaan GEMILANG belum mencakup sasaran lebih luas;
3. Proses pembelajaran dengan metode virtual terkendala oleh kemampuan adaptasi pelaksana, pengajar dan peserta terhadap penggunaan teknologi serta keterbatasan sarana prasarana;

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Badan P2SDM melakukan upaya sebagai berikut:

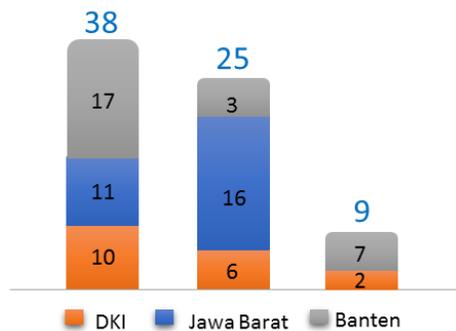
1. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan DLH/BLHD Provinsi dan Kabupaten/Kota, LSM, pemangku kepentingan dan komunitas masyarakat dalam memantau pelaksanaan rencana aksi Lembaga/komunitas.
2. Meningkatkan koordinasi secara intensif dengan lembaga/komunitas (Komunitas Dharma Wanita TNK, Komunitas Anak Labuan Bajo Bersatu, Komunitas Perempuan Peduli Lingkungan dan Yayasan Mekar Pribadi) serta terbentuk lembaga/komunitas PIN Saka Cabang/Daerah terkait dengan kapasitas dan kekuatan jaringan dengan kesiapan tahapan kegiatan selanjutnya.

3. Peningkatan kualitas sumberdaya penunjang kegiatan pembelajaran dengan metode virtual serta pendampingan dan asistensi pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Output dari kegiatan ini yaitu tersedianya 5 lembaga/komunitas yang melaksanakan gerakan bela lingkungan. Outcome dari kegiatan ini yaitu Lembaga/komunitas telah melaksanakan pembinaan/pendampingan terhadap masyarakat di beberapa wilayahnya dalam pengelolaan lingkungan, hal ini mendorong terbentuknya perilaku ramah lingkungan dengan melakukan gerakan aksi sehingga terbentuk generasi yang peduli dan berbudaya lingkungan.

B. Sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup

Adiwiyata merupakan suatu penghargaan yang diberikan kepada sekolah yang berhasil melaksanakan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS) dalam mewujudkan perilaku warga sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya pelestarian fungsi dan peningkatan kualitas lingkungan hidup. Pandemi covid 19 yang melanda Indonesia pada Bulan Maret 2020 membuat Badan P2SDM mengambil langkah untuk meniadakan penilaian dan pemberian penghargaan untuk Adiwiyata Mandiri dan Adiwiyata Nasional dengan digantikan Kegiatan Pembinaan Gerakan PBLHS di Sekolah Via Daring (Zoom) terhadap 72 sekolah di wilayah Jabodetabek.



Gambar 16. Sebaran Pembinaan GPBLHS



Gambar 17. Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup Tahun 2020

Pembinaan ini dilaksanakan pada sekolah yang telah memperoleh penghargaan Adiwiyata tingkat provinsi dan diajukan untuk memperoleh Adiwiyata Nasional/Mandiri namun belum berhasil memenuhi kriteria untuk memperoleh Adiwiyata tingkat Nasional/Mandiri. Dengan dilaksanakannya pembinaan ini, diharapkan pemahaman dan upaya sekolah dalam melaksanakan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah lebih meningkat sehingga untuk selanjutnya dapat memenuhi kriteria sebagai sekolah Adiwiyata Nasional/Mandiri.

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi pembinaan gerakan PBLHS, pada umumnya sekolah masih melaksanakan gerakan PBLHS namun tidak optimal dikarenakan kondisi pandemi covid-19 yang mengharuskan adanya pembelajaran jarak jauh dan pembatasan sosial sehingga berpengaruh terhadap keterlibatan warga sekolah. Selain itu sekolah masih belum optimal dalam mendokumentasikan hasil pelaksanaan gerakan PBLHS.

Dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Kurangnya pemahaman sekolah terkait dengan Peraturan Menteri LHK terbaru Nomor P.52/MENLHK/SETJEN/KUM-1/9/2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah dan Peraturan Menteri LHK Nomor P.53/MENLHK/SETJEN/KUM-1/9/2019 tentang Penghargaan Adiwiyata.
2. Kurang memadainya infrastruktur kegiatan pembinaan seperti lemahnya jaringan baik narasumber maupun peserta serta pelaksanaan yang dilakukan secara satu arah sehingga peserta kurang terlibat aktif.

Untuk mengatasi kendala tersebut, langkah-langkah yang dilakukan oleh Badan P2SDM yaitu:

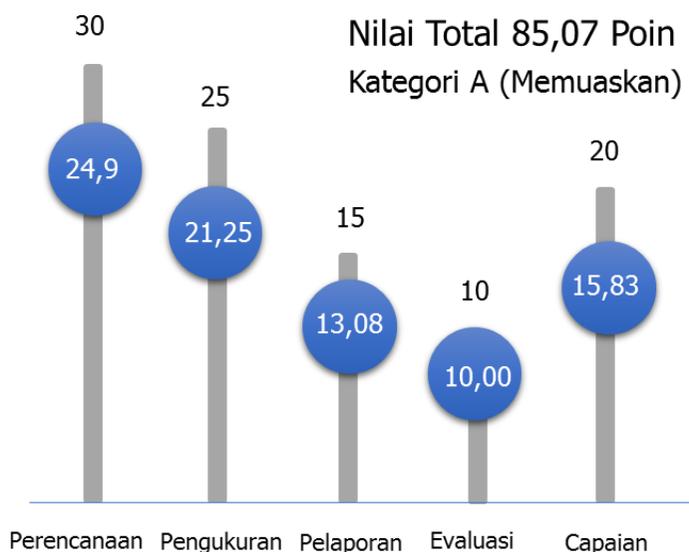
1. Melakukan sosialisasi baik melalui bimbingan teknis maupun melalui infografis dan video yang berisi penjelasan kedua Peraturan Menteri tersebut, pedoman teknis pembinaan, penilaian dan mengintensifkan pembinaan terhadap tim pembina dan tim penilai Adiwiyata serta tetap berkoordinasi dengan instansi terkait (DLH).
2. Perlunya menyiapkan jaringan internet yang stabil dan mempersiapkan strategi/metode mengajar yang dapat melibatkan peserta secara aktif dalam kegiatan pembinaan.

Output dari kegiatan ini yaitu terwujudnya 72 sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup. Outcome dari kegiatan ini yaitu terbentuknya perilaku mencintai lingkungan dan terlaksananya gerakan peduli dan berbudaya lingkungan oleh warga sekolah dan sekitar.

5. Nilai SAKIP Badan P2SDM

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Evaluasi atas penerapan SAKIP dilakukan oleh Inspektorat Jendral KLHK untuk mengukur sejauh mana implementasi SAKIP Badan P2SDM. Adapun nilai yang diperoleh sebesar 85,07 poin dari target 72 poin (118,15%). Hasil ini menunjukkan bahwa Badan P2SDM telah memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel.

Pengukuran kinerja atas indikator ini didasarkan pada hasil penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian LHK atas Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Badan P2SDM berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Komponen penilaian mencakup perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan pencapaian sasaran/kinerja organisasi. Secara rinci penilaian pada masing-masing komponen disajikan pada Gambar 18.



Gambar 18. Rincian Penilaian SAKIP Badan P2SDM Tahun 2020

Berdasarkan hasil tersebut terdapat beberapa catatan penilaian meliputi:

Tabel 15. Catatan Penilaian SAKIP Badan P2SDM Tahun 2020

No	Komponen	Catatan Penilaian
1	Perencanaan Kinerja (24,9/30 Poin)	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan kinerja tahunan tidak sepenuhnya selaras dengan Renstra Tahun 2015-2019 telah disusun rencana aksi dengan mencantumkan target secara periodik triwulanan dan adanya evaluasi rencana aksi
2	Pengukuran Kinerja (21,25/ 25 Poin)	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas Pengukuran Kinerja belum sepenuhnya dikembangkan menggunakan Teknologi Informasi untuk mendapatkan informasi kinerja realtime telah dilaksanakan pengukuran kinerja mulai dari setingkat eselon IV ke atas untuk penerapan reward and punishment
3	Pelaporan Kinerja (13,08/ 15 Poin)	<ul style="list-style-type: none"> Belum seluruh satker mempublikasikan Laporan Kinerja (LKj) pada website resmi (domain go.id) informasi kinerja pada LKj sudah menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome dan memenuhi kriteria
4	Evaluasi Kinerja (10 / 10 Poin)	tidak ditemui kelemahan evaluasi sudah mencapai nilai maksimal
5	Capaian Kinerja (15,83 /20 Poin)	<ul style="list-style-type: none"> Capaian Kinerja terhadap Renstra BP2SDM masih rendah yaitu hanya mencapai 37,90% realisasi Tahun 2019 meningkat dari tahun sebelumnya dan telah memperoleh penghargaan dari bermacam kategori yaitu KPKNL dan LAN



Gambar 19. Penandatanganan Perjanjian Kinerja Badan P2SDM dengan Menteri LHK Tahun 2020

Berdasarkan cacatan tersebut di atas, Inspektorat Jenderal memberikan rekomendasi perbaikan sebagai berikut:

1. Segera merealisasikan aplikasi monev lingkup Badan P2SDM untuk mendapatkan informasi kinerja secara berjenjang dari staf hingga pimpinan serta data dan informasi didapat secara cepat dan akurat
2. Memerintahkan setiap satker untuk mempublikasikan LKj Tahun 2019 pada website satker yang resmi (domain go.id)

Seluruh rekomendasi Inspektorat Jenderal KLHK pada penilaian SAKIP Tahun 2020 telah **ditindaklanjuti** sebagai berikut:

1. Sudah dilakukan pengembangan aplikasi e-monev lingkup Badan P2SDM yang dapat menampilkan informasi kinerja penyerapan anggaran secara berjenjang mulai dari Satker, tingkat bagian/bidang dan sampai tingkat sub bagian/bidang. Namun pada saat aplikasi diuji coba oleh pengguna dan admin satker belum sepenuhnya dapat digunakan sesuai yang diharapkan sehingga masih perlu dilakukan penyempurnaan kembali. Disamping itu, kapasitas server Badan P2SDM sangat kecil (hanya 4 GB) sehingga mempengaruhi kemampuan untuk menjalankan website dan aplikasi-aplikasi yang ada di lingkup BP2SDM. Selanjutnya, pada tahun 2021 akan diusulkan pengadaan server di Badan P2SDM untuk memfasilitasi website maupun aplikasi-aplikasi yang ada.
2. Badan P2SDM telah memerintahkan pada seluruh Satker agar mempublikasikan LKj Tahun 2019 pada website resmi pemerintahan (domain go.id) melalui surat Kepala Badan P2SDM Nomor S.608/SET/IPE/WAS.7/7/2020 TENTANG Tindak Lanjut Hasil Penilaian SAKIP Badan P2SDM Tahun 2020.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi diantaranya:

1. Dokumen perencanaan tidak sepenuhnya selaras dengan Renstra Kementerian LHK 2015 – 2019
2. Capaian Kinerja terhadap Renstra Badan P2SDM masih rendah
3. Pengukuran Kinerja belum sepenuhnya menggunakan Teknologi Informasi untuk mendapatkan informasi kinerja *realtime*

Untuk menindaklanjuti hal tersebut Badan P2SDM melakukan upaya sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan harus mempertimbangkan hasil evaluasi tahun sebelumnya
2. Perlu adanya langkah-langkah alternatif untuk pencapaian kinerja yang tertuang di Renstra Badan P2SDM
3. Pengembangan Tehnologi Informasi yang dapat mengukur kinerja secara realtime dan persiapan sarana prasarana pendukungnya

Output dari kegiatan ini yaitu meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM sesuai kerangka reformasi birokrasi untuk menjamin kinerja yang optimal: "SAKIP" dengan nilai (82,99) di Tahun 2020. Outcome yang dihasilkan yaitu Badan P2SDM dapat mempertanggungjawabkan dan menjalankan pelaksanaan tugas dan fungsi ke arah tata kelola pemerintahan yang baik.

B. Capaian Rencana Strategis (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2024

Keberhasilan pencapaian Renstra Badan P2SDM Tahun 2020-2024 diukur dengan membandingkan antara realisasi pada masing-masing indikator kinerja Program sampai dengan Tahun 2020 dengan target pada Renstra. Hasil pengukuran progres rata-rata IKP Badan P2SDM sampai dengan Tahun 2020 sebesar 44,39%. Secara rinci capaian Indikator Kinerja Program (IKP) Badan P2SDM sampai dengan Tahun 2020 disajikan sebagaimana Tabel 16.

Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Program (IKP) Badan P2SDM Tahun 2020

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020-2024	Realisasi s.d 2020	%
Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat	1) Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat	Poin	70	66,50	95,00
Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing SDM LHK	2) Peningkatan Kompetensi dan Serifikasi SDM LHK	Orang	93.468	11.269	12,06
	3) Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat	Unit	1.650	110	6,67
	4) Lembaga/Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup	Unit	4.128	77	1,87
	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel, Responsif dan Berpelayanan Prima pada Badan P2SDM	Nilai Sakip BP2SDM	Poin	80	85,07
Rata-rata Kinerja Badan P2SDM					44,39

Rata-rata kinerja Badan P2SDM terhadap target Tahun 2020-2024 cukup tinggi, hal ini disebabkan adanya 2 indikator kinerja program dengan Satuan Indeks dan Poin yang sudah mendekati target yang ditetapkan pada akhir Renstra 2020-2024. Progres capaian keberhasilan pada masing-masing Kegiatan dapat dijabarkan sebagaimana berikut:

1. Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat

Progres capaian pelaksanaan Renstra Badan P2SDM Tahun 2020-2024 pada Indikator Kinerja Program ini mencapai nilai 66,50 Poin dari target 70 Poin atau sebesar 95,00% yang merupakan rata-rata dari hasil penilaian terhadap KHDTK di 7 Balai Diklat LHK. Capaian sebesar 66,50 poin pada Tahun 2020 meningkat dari base line penilaian yang digunakan sebagai acuan pada Tahun 2019 sebesar 66,15 poin, hal ini menunjukkan adanya perbaikan yang dilakukan pada pengelolaan KHDTK.

Pada Tahun 2020 seluruh Balai Diklat LHK telah menyusun Rencana Pengelolaan (RP) KHDTK Tahun 2020-2024. Diharapkan dengan tersusunnya Rencana Pengelolaan KHDTK yang baru dapat menjadi acuan bagi pengembangan KHDTK sebagai sarana pembelajaran diklat agar lebih terarah sesuai dengan potensi yang ada.

2. Peningkatan Kompetensi dan Sertifikasi SDM LHK

Progres capaian pelaksanaan Renstra Badan P2SDM Tahun 2020-2024 pada Indikator Kinerja Program ini mencapai 11.269 orang dari target 93.468 orang atau sebesar 12,06%. Adapun progres capaian dari masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan pengungkit sebagaimana tabel 17.

Tabel 17. Rincian Progres Capaian Indikator Kinerja Program (IKP) Kompetensi dan Sertifikasi SDM LHK terhadap Renstra Tahun 2020-2024

No	Output Kegiatan	Satuan	Target 2020-2024	Realisasi s.d 2020	%
1	SDM LHK yang Meningkatkan Kompetensinya	orang	35.000	1.022	2,92
2	SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK yang Meningkatkan Kapasitasnya	orang	56.104	9.781	17,43
3	Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan yang Tersedia	Orang	2.364	466	19,71
Total			93.468	11.269	12,06

Capaian pada output kegiatan SDM LHK yang Meningkatkan Kompetensinya masih rendah. Hal ini disebabkan karena alokasi anggaran yang diterima pada Tahun 2020 hanya untuk 1.000 orang dan tidak dapat memenuhi target tahunan pada Renstra sebanyak 7.000 orang.

3. Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat

Progres capaian pelaksanaan Renstra Badan P2SDM Tahun 2020-2024 pada Indikator Kinerja Program ini mencapai 110 unit dari target 1.650 unit atau sebesar 6,67%. Adapun capaian tersebut didukung oleh 2 komponen kegiatan sebagaimana tabel 18.

Tabel 18. Rincian Progres Capaian Indikator Kinerja Program (IKP) Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat terhadap Renstra Tahun 2020-2024

No	Output Kegiatan	Satuan	Target 2020-2024	Realisasi s.d 2020	%
1	Pembentukan KTH Mandiri	Unit	1500	100	6,67
2	Pembentukan LP2UKS	Unit	150	10	6,67
Total			1.650	110	6,67

Capaian di atas telah sesuai dengan target tahunan yang ditetapkan pada Renstra Badan P2SDM Tahun 2020-2024. Guna mendukung tercapainya target tahun-tahun selanjutnya perlu adanya komitmen terkait ketersediaan anggaran karena capaian fasilitasi KTH sangat tergantung dari ketersediaan anggaran.

4. Lembaga/Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup

Progres capaian pelaksanaan Renstra Badan P2SDM Tahun 2020-2024 pada Indikator Kinerja Program ini mencapai 77 unit dari target 4.128 unit atau sebesar 1,87%. Capaian yang rendah ini disebabkan karena tidak dapat terlaksananya kegiatan penilaian sekolah Adiwiyata pada Tahun 2020 karena adanya pandemi covid-19 sehingga dilakukan revisi target dari 518 unit menjadi 77 unit. Untuk kegiatan penilaian Adiwiyata tahun selanjutnya telah dikembangkan Sistem Informasi Adiwiyata sehingga dapat dilakukan penilaian secara online.

5. Nilai SAKIP Badan P2SDM

Progres capaian pelaksanaan Renstra Badan P2SDM Tahun 2020-2024 pada Indikator Kinerja Program ini mencapai 85,07 Poin dari target 80 Poin atau sebesar 106,34%. Capaian tersebut merupakan hasil penilaian oleh Inspektorat Jenderal Kementerian LHK setelah melakukan Reviu SAKIP pada Tahun 2020 berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

BAB V REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020

Pagu Anggaran Badan P2SDM Tahun 2020 sebesar Rp285.216.386.000,00 dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp264.000.609.643,00 atau sebesar 92,56%. Adapun rincian capaian kinerja anggaran pada setiap Satker disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Realisasi Anggaran Kegiatan lingkup Badan P2SDM Tahun 2020

No	Satker	Pagu	Realisasi	
			Rp	%
	Badan P2SDM	285.216.386.000	264.000.609.643	92,56
1	Kantor Pusat Badan P2SDM	57.400.454.000	51.043.161.198	88,92
a	Sekretariat Badan	28.709.485.000	22.396.715.216	78,01
b	Pusat Penyuluhan	22.498.558.000	22.464.101.256	99,85
c	Pusrenbang SDM	6.192.411.000	6.182.344.726	99,84
2	Pusdiklat SDM LHK	40.469.312.000	39.618.323.396	97,90
3	Puslatmas dan PGL	11.663.375.000	11.318.671.944	97,04
4	BDLHK Bogor	14.243.380.000	13.899.864.036	97,59
5	BDLHK PematangSiantar	11.353.440.000	11.049.931.504	97,33
6	BDLHK Samarinda	11.603.050.000	11.602.682.789	100,00
7	BDLHK Makassar	14.637.800.000	13.967.542.849	95,42
8	BDLHK Pekanbaru	13.120.300.000	13.113.779.474	99,95
9	BDLHK Kadipaten	13.650.840.000	13.206.325.627	96,74
10	BDLHK Kupang	12.986.785.000	12.482.243.740	96,11
11	SMKK N Manokwari	12.650.000.000	12.174.135.902	96,24
12	SMKK N Kadipaten	15.025.000.000	14.849.098.694	98,83
13	SMKK N Makassar	14.053.000.000	13.871.192.863	98,71
14	SMKK N Samarinda	15.513.000.000	15.214.377.358	98,08
15	SMKK N Pekanbaru	26.846.650.000	16.589.278.269	61,79

Penyerapan anggaran Badan P2SDM Tahun 2020 tidak dapat terealisasi 100%, hal ini disebabkan oleh:

1. Terdapat sisa belanja pegawai Rp10.098.711.343 (8,75%) yang merupakan kelebihan alokasi anggaran dan tidak terbayarkannya gaji 14 dan tunjangan kinerja 13.
2. Terdapat anggaran SBSN yang tidak dapat terealisasi pada tahun 2020 sebesar Rp10.209.173.420 (82,49% dari pagu anggaran SBSN).

Beberapa strategi yang akan dilakukan oleh Badan P2SDM untuk mengatasi hal tersebut antara lain:

1. Badan P2SDM berkoordinasi dengan Biro Perencanaan untuk dapat merevisi sisa belanja pegawai tersebut lintas program eselon I Kementerian LHK.
2. Mengusulkan untuk diterbitkannya DIPA luncuran dari sisa anggaran SBSN Tahun 2020 ke Tahun 2021.

BAB VI PENUTUP

Berdasarkan hasil pengukuran, capaian kinerja Badan P2SDM Tahun 2020 sebesar 103,97%. Penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja tersebut sebesar 92,56% dari pagu anggaran sehingga nilai efisiensi sebesar 1,12 yang berarti Badan P2SDM telah optimal dalam penggunaan anggaran untuk pencapaian kinerja.

Mengacu pada hasil pengukuran kinerja tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Badan P2SDM sebagai salah satu Eselon I pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta kepada publik, laporan ini diharapkan dapat menggambarkan garis besar pelaksanaan kegiatan Badan P2SDM dalam rangka mendukung pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan Tahun 2020 seperti yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Akhirnya dengan disusunnya laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan umpan balik bagi perbaikan perencanaan selanjutnya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rincian KTH Penerima fasilitas Pembentukan KTH Mandiri

No	Provinsi	Kabupaten	Nama KTH	Alamat KTH		Kegiatan	Penyuluh Pendamping
				Desa/Kel	Kecamatan		
1	Sulawesi Selatan	Pinrang	Lestari	Watang Suppa	Suppa	Pembibitan Mangrove, Pemungutan hasil Hutan bukan kayu (bambu), Pemanfaatan hutan bakau	Barhman Langga, S.Hut
		Sinjai	Wana Alam	Gunung Perak	Sinjai Barat	Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu (Madu), Hutan Rakyat Pola Agroforestry	Muhlis, S.Hut, M.S
2	Kalimantan Timur	Bontang	Daun Harum	Bontang Lestari	Bontang Selatan	Pengolahan Hasil Hutan Mangrove	Endang Mustinah, S.Hut
		Kutai Kartanegara	Lembu Lestari	Salok Palai	Muara Badak	Pembibitan dan konservasi mangrove	Sugiyono, S.Hut
		Kota Bontang	Lestari Indah	Tanjung Laut Indah	Bontang Selatan	Pembibitan Mangrove, pemanfaatan hutan mangrove, konservasi tanah dan air, silvopasture	Endang Mustinah, S.Hut
3	Banten	Lebak	Mekar Hasanah	Cimangeunteung	Rangkasbitung	HHBK budidaya jamur	Suma Sopati
		Pandeglang	Mukti Tani	Babakan Kalangan yar	Pandeglang	Minyak Atsiri (minyak Nilam, Minyak Cengkeh), Madu Klanceng	Eem Emailiah, S.Hut
		Lebak	Mandala	Hariang	Sobang	HHBK Gula semut	Suma Sopati
		Pandeglang	Vina Sari	Cadasari	Cadasari	HHBK budidaya jamur	Riksan Rustiawan, S.Hut
		Pandeglang	Neglasari	Talaga Sari	Saketi	HR, HHBK (kopi, porang)	Ilham Malik
		Pandeglang	Wana Setia	Ciletung	Pulosari	HHBK, cuka kayu	Rd. Adang Ruhiyat Cepy
		Serang	Karya Muda II	Citaman	Ciomas	Jasa Lingkungan	Suharto
4	Papua	Jayapura	Isite	Ebungfauw	Jayapura	HHBK (SAGU); Pembibitan tanaman hutan; Agroforestry, Agrosilvopasture,	Margareth T. Suebu S,Hut
5	Jawa Barat	Cirebon	Mekar Jaya	Sindanghayu	Beber	Jamur tiram	Nurhayati, S.Hut, M.E
		Tasikmalaya	Mekar Tani	Pasir Salam	Mangunreja	Hutan Rakyat/ Lebah Madu/ Sumber Benih/ Pemanfaatan Jasa Lingkungan	Didi Sobandi, S.IP, SP,MP
		Tasikmalaya	Sari Puspa	Puspahiang	Puspahiang	Hutan Rakyat, Persemaian, Agroforestry	Jejen, SP

No	Provinsi	Kabupaten	Nama KTH	Alamat KTH		Kegiatan	Penyuluh Pendamping
				Desa/Kel	Kecamatan		
		Pangandaran	Hegarsari Dua Sapuan ngin Karang Sari	Karangsari	Padaherang	Hutan Rakyat Budidaya Porang	Toni Affandi, S.Hut
		Ciamis	Bina Lestari	Banjaranyar	Banjaranyar	Lebah Madu	Munawarudin, SP
		Bandung	Giri Jaya	Nagrog	Cicalengka	Persemaian Hutan Rakyat	Rini Novi Marlioni, S.Hut
		Bandung	Pasir Jirak Kahuripan 2	Ciporeat	Cilengkrang	Persemaian, PLBTH, Agroforestry	Edi Kusnadi, SP
		Kuningan	Mekarmukti	Mandapajaya	Cilebak	Hutan Rakyat, Agroforestry	Cartim, SST
		Sukabumi	Nurul Amal	Jayawangi	Kalapanunggal	Agroforestry	Asri Muliawati, S.Hut
		Cianjur	Harapan Jaya	Sukakarta	Kadupandak	Persemaian, HR, Agroforestry, Kriya Bambu	Dedi Kusnadi, SP
		Subang	Lestari	Langensari	Blanakan	Mangrove, olahan rumput laut	Asep Suganda, S.Hut
		Bandung	Tani Mukti I	Ibun	Ibun	PLBTH/ Budidaya Kopi	Sukma Hikayat, S.Hut, MP
6	Kalimantan Selatan	Tanah Bumbu	Mekar Sari	Sejahtera Mulia	Satui	Hutan Rakyat (Karet dan Gaharu)	Heru Susanto, S.Hut
		Tanah Bumbu	Madu Lestari	Teluk Kepayang	Kusan Hulu	Lebah Madu ; Budidaya Karet	Fajar Ciptadi, S.Hut
		Kota Baru	Harapan Rakyat	Semisir	Pulau Laut Tengah	Hutan Rakyat; HHBK Trigona, Agroforestry	Rohimah, S.Hut
		Kota Baru	Sumber Mulya	Terangkeh	Pulau Laut Barat	Hutan Rakyat; Pembibitan; HHBK Aren	Aidil Fitriadi, S.Hut
		Tabalong	Maju Bersama	Lano	Jaro	Wisata Alam Air Terjun	Ristriyono, S.Hut
		Tanah Laut	Riam Pinang	Tanjung	Bajuin	Pembibitan Tanaman Kehutanan	Andhy Hartono, S.Hut
		Tabalong	Watu Marung	Kinarum	Upau	Pemanfaatan Jasa Wisata	Warlian, S.ST
		Kotabaru	Balai Kalih	Bangkalan Dayak	Kelumpang Hulu	Agroforestry; Penyulingan Serai Wangi; Kerajinan Bambu	M.Cecep Hidayatullah, S.Hut
		Hulu Sungai Selatan	Berkat Santosa	Batu Laki	Padang Batung	HKm; Penanaman Tanaman Kehutanan; Agroforestry; HHBK	H. Abdul Haris Nasution

No	Provinsi	Kabupaten	Nama KTH	Alamat KTH		Kegiatan	Penyuluh Pendamping
				Desa/Kel	Kecamatan		
7	Bangka Belitung	Bangka Tengah	Karomah	Lubuk Lingku	Lubuk Besar	Budidaya Lebah Trigona/ Madu; Bee polen; Pemanfaatan jasa Lingkungan Untuk Ekowisata	Mirwanto, S.PKP
		Belitung Timur	Gapoktan Air Sambar	Tanjung Batu Itam	Simpang Pesak	Hutan Kemasyarakatan; Agrosilvofishery; Pemungutan hasil hutan bukan kayu; Perlindungan konservasi alam	Bambang Heryyadi, S.Hut
8	Aceh	Aceh Besar	Mandiri	Riting	Indrapuri	Persemaian Bibit Tanaman Hutan	Cut Salbiah, SP, MP
9	Jawa Timur	Ponorogo	Arga Lestari	Selur	Ngrayun	Sedap Getah Pinus Rakyat; Wana Ternak; Pangan Olah	Sunaryo, SP
		Nganjuk	Tani Makmur	Macanan	Loceret	Budidaya Porang; Budidaya Kunyit; Penghasil benih	Yanti Dwisulistyo Rahayu, S.Hut
		Kediri	Joho Lestari	Joho	Semen	Madu Apis Mellifera; Bee Pollen	Alika F. Kumala, S.Hut
		Lumajang	LMDH Wono Lestari	Burno	Senduro	Sapi Perah; Susu Kambing Etawa; Pisang mas kirana; Hijauan makanan ternak (caliandra dan rumput gajah); Pengelolaan Air Minum (HIPPAM)/ Jasa Lingkungan	Nurhayadi, SP
		Jember	Santoso II	Sumber Pakem	Sumber Jambe	Kopi Herbal Kapulaga	Srayadi
		Blitar	Mugo Utomo	Kalimanis	Doko	Hutan Rakyat, Agroforestry, Lebah madu, bambu, Mbothe, Pupuk Organik, Keripik Mbothe, Pisang, sempol, Tusuk sate/semplol	Ferry Eko Wahyudi, S.Hut, MM
		Pasuruan	Rimba Mas	Gerbo	Purwodadi	HHBK, VCO, Budidaya Kopi	Suwandi
		Ngawi	Alas Tinoto	Pocol	Sine	Hutan Rakyat, Wana Ternak	Rudi Hartono, SP
		Pamekasan	Citra Lestari	Larangan Slampar	Tlanakan	Budidaya Lebah Madu	Eka Susilawati, S.Pt
		Mojokerto	Sumber Makmur	Jembul	Jatirejo	Hutan Rakyat, Budidaya Kopi, Pembuatan Bibit tanaman Kayu-kayuan dan MPTS, Ekowisata	Eko Ermawanto
		Ponorogo	Argo Lestari	Wayang	Pulung	Budidaya Lebah Madu, produksi bibit MPTS Durian sambung	Anton Arifi, S.Hut
		Tulungagung	Sumber Lestari	Samar	Pagerwojo	Budidaya <i>Aphis trigona</i> , Hutan rakyat, Budidaya porang	Bambang Prayitno, S.Hut
Pacitan	Dwi Manunggal I	Penggung	Nawangan	Lebah madu, empon-empon	Heru Edi Santoso, S.Hut		

No	Provinsi	Kabupaten	Nama KTH	Alamat KTH		Kegiatan	Penyuluh Pendamping
				Desa/Kel	Kecamatan		
10	Jawa Tengah	Pati	Tani Lestari III	Medani	Ciluwak	Usaha Kayu Rakyat, Budidaya, pemeliharaan dan pengolahan tanaman bawah tegakan, Produksi Kopi dan pengolahan	Yamto, SP
		Pati	Tani Lestari Nglorah	Jrahi	Gunungwungkal	Rebung, Kopi Wose, Kopi Coklat	Anik Sri Kismiyati, SP
		Banyumas	Giri Mulya	Karangkebojoring	Gumelar	Pemasaran Biji Kopi Kering; Pemasaran biji kopi giling; pembibitan kopi	Wakhyono, SST. M.Si
		Cilacap	Giri Rahayu	Cilumping	Dayeuhluhur	Kopi Robusta	Cipto Rusmanto
		Wonosobo	Sumber Alam	Karangsari	Sapuran	Agroforestry/ Wana Tani (Tanaman Kayu & MPTS); Pengolahan Kopi Robusta; Agroforestry Sirsak; Pembibitan; Pengolahan Opak Singkong; Ternak Kambing	Rifai Hafidz Rohman, S.Hut
		Karanganyar	Sari Makmur IV	Ngargoyoso	Ngargoyoso	Agroforestry(sengon); Tanaman buah; Jahe organik; pupuk organik dan agen hayati; peternakan sapi; penyewaan molen	Joko Purnomo, S.Hut
		Klaten	Sarono Makmur	Bengkong	Jatinom	Agroforestry/ sengon; Tanaman buah; pupuk anorganik; ternak sapi; penyewaan alat pertanian; Agrowisata dan Eduwisata	Esti Karyaningsih, S.Pt
		Rembang	Ngudi Lestari	Criwik	Pancur	Pengembangan jasa lingkungan dan budidaya jamur tiram	Dwi Eni Suhartini, SP
		Kebumen	Dadi Mulya	Giritirto	Karanggayam	Agroforestry	Triyono, S.TP
		Banyumas	Sekar Jaya	Kemawi	Somagede	HR, Pembibitan, HHBK	Muhammad Rizal, A.Md
		Kebumen	Wiji Dadi	Sidoagung	Sruweng	Agroforestry, HR, Konservasi Alam	Yoyok Tri S, S.Hut, M.Eng
		Purworejo	Wana Lestari	Hargorojo	Bagelen	Agroforestry, Budidaya Lebah Madu Klanceng, Pengolahan Komoditas Pangan	NC. Teguh Santosa
11	Papua Barat	Kota Sorong	Matoa	Puncak Cendrawasih	Sorong Barat	Pembibitan Tanaman Kehutanan	Lisna Patta, S.Hut
		Kota Sorong	Suagai	Saoka	Maladummes	Pembibitan Tanaman Pinang; Kegiatan Penanaman; Depot Air Minum	Maximilianus Sale Sinyo, A.Md
12	Kalimantan Barat	Kubu Raya	Silvofishery Nipah Panjang	Nipah Panjang	Batu Ampar	Silvofishery Kepiting	Abang Jhoni, S.Hut

No	Provinsi	Kabupaten	Nama KTH	Alamat KTH		Kegiatan	Penyuluh Pendamping
				Desa/Kel	Kecamatan		
		Kubu Raya	Madu Kelulut Batu Ampar	Batu Ampar	Batu Ampar	Budidaya Madu Kelulut	Yunita Wahyuni, S.Hut
13	Gorontalo	Gorontalo	Huyula	Dulamayo Selatan	Telaga	Pemanfaatan HHBK (Aren) Pengolahan Nira Aren Menjadi Gula Semut	Asfariyanti, S.Hut
		Gorontalo	Pala Lestari	Biluhu Timur	Batudaa Pantai	Pemanfaatan HHBK Pengolahan Buah Pala menjadi Sirup Pala dan Selai Pala	Ratih Petrus Tamu, S.Hut
14	Lampung	Lampung Timur	Wana Karya Tani Sejahtera	Buana Sakti	Batanghari	Budidaya Lebah Madu	Mujiono, SP
		Tanggamus	Cempaka Indah I	Campang Way Handak	Pugung	Pengolahan Kopi; Taman Wisata Alam Air Terjun Campang Walet	Sri Widodo, SP, M.Si
		Pringsewu	Cempaka III	Kedaung	Pardasuka	Warung Usaha Tani	Melyani, SP
15	Sumatera Barat	Sijunjung	Putra Harapan	Nagari Padang Laweh	VII Koto	Tanaman Gaharu dan Produk Olahan	Reny Rahmayulis, S. Hut
		Sijunjung	Sungai Tuo	Nagari Tanjung Labuah	Sumpur Kudus	Getah Pinus dan Ekowisata	Reno Fikri, SP
		Sijunjung	Ingin Maju	Nagari Latang	Lubuk Tarok	Madu Hutan Sialang	Tarmizi
16	Sulawesi Barat	Mamuju	Guliling Selatan	Guliling	Kalukku	HTR	Saharuddin, S.Hut
		Polman	Renggeang Mandiri	Renggeang	Limboro	Sutera	H. Hammaasing, SP
17	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan	Meohai	Onewila	Ranomeeto	Budidaya Lebah Trigona sp	Rokibah
		Konawe	Tudang Sipulung	Tumpas	Unaaha	Pembibitan Tanaman Kehutanan, Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu (madu Trigona)	Harlina, SP
18	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa	Keluarga Mandiri	Bale Brang	Utan	Pembibitan Tanaman Hutan dan MPTS; Budidaya Lebah Madu Trigona	Khairul Akhyar, SP
		Lombok Utara	Meleko Bangkit	Jenggala	Tanjung	Budidaya Lebah Madu Trigona ; Pengolahan HHBK Kopi Bubuk ; Pengolahan Bambu	Christin Jiwan, S.HUT
19	Sumatera Utara	Langkat	KSU bahagia Keluarga Bahari	Alur Dua	Brandan Barat	HTR (pemanfaatan kayu bakau), pembibitan tanaman kehutanan	M. Ismail Rokan

No	Provinsi	Kabupaten	Nama KTH	Alamat KTH		Kegiatan	Penyuluh Pendamping
				Desa/Kel	Kecamatan		
20	Kepulauan Riau	Batam	Mandiri Bersama	Tanjung Riau	Sekupang	HKm	Karmawan
21	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Meniti Fajar	Raja Seberang	Arut Selatan	Hutan Rakyat, Pertanian dan Peternakan	Ali Sadikin, S.Hut
		Kotawaringin Barat	Satai Jaya	Psngkut	Arut Utara	Hutan Tanaman Rakyat	Itisen, SP
22	D.I. Yogyakarta	Gunungkidul	Madusari	Katongan	Nglipar	Madu trigona, HR, tanaman bawah tegakan	Oki Kusumawardana, S.Hut
		Kulonprogo	Gunung Bujel Asri	Sidoarjo	Samigaluh	Jasa Lingkungan	Murni, SP
		Kulon Progo	Mandiri	Hargowilis	Kokap	Jasa Lingkungan	Suroso
		Sleman	Bendosari Madani Sejahtera	Sumbersari	Moyudan	Olahan Empon-empon dan Buah (manisan); Jasa Lingkungan Wisata Petik Buah	Dewi.S
		Gunungkidul	Ngudi Rejeki I	Giritirto	Purwosari	Hutan Rakyat	Trisno Budi Hutomo, S.Hut
		Bantul	Jasema	Terong	Dlingo	Hutan Rakyat	Eka Yuliana, A.Md
		Gunungkidul	Kalisuci	Semanu	Semanu	Hutan Rakyat; Konservasi Mata Air, Budidaya Lidah Buaya, Pembuatan Asap Cair	M.Alex Zubedi, S.Hut, MIL
		Bantul	Keluarga Pemuda Pemudi Baros (KP2B)	Tirtoharjo	Kretek	Hutan Mangrove. Eduekowisata, Kerajinan Limbah Kayu Laut	Susilo Dwi Hartanto, SP
		Gunungkidul	Sari Alami	Kedungpoh	Nglipar	Madu Cerana	Oki Kusumawardana, S.Hut
		Gunungkidul	Lestari Mulyo	Karangasem	Paliyan	Pengolahan Ubi Kayu dan Pembuatan Kebun Bibit	Dwiantara
23	Maluku Utara	Halmahera Utara	Luari Lestari	Luari	Tobelo Utara	Budidaya Lebah Trigona	Santri Fadi, S.Hut
		Tidore Kepulauan	Karya Abadi	Galala	Oba Utara	Anyaman dan Kursi Bambu	Udin Sinen, S.Hut

No	Provinsi	Kabupaten	Nama KTH	Alamat KTH		Kegiatan	Penyuluh Pendamping
				Desa/Kel	Kecamatan		
		Tidore Kepulauan	Pesisir Hijau Lestari	Somahode	Oba Utara	Pembibitan	Mirwan Hamisi, S.Hut
24	Nusa Tenggara Timur	Kupang	Paloil Top	Sillu	Fatuleu	Pengolahan dan Pemasaran Jambu Mete	Gamal Arya Wodagdo, S.Hut
25	Bali	Buleleng	Buana Amerta Sari	Sepang	Busungbiu	Budidaya Lebah Madu; Pembibitan Kayu; Permentasi Kakao	I Made Gunawan

Lampiran 2. Rincian KTH Penerima Fasilitas Pembentukan LP2UKS

No	Provinsi	Nama KTH	Ketua	Jenis Usaha	Alamat	Penyuluh Pendamping
1	Sumatera Utara	Kelompok Perempuan Kerajinan Anyaman Purun Serasi	Nur janah Hasibuan	Kerajinan Anyaman Purun	Desa Lubuk Kertang kec brandang barat kab langkat	Heriadi, S. ST
2	Sumatera Barat	Pengelolaan Hutan Adat Rimbo Tulang	H. APRISAL TK.RJ. DIPATI, SE	Pengelolaan Hutan Adat	Nagari Kotobesar Kec Koto Besar Kab Dharmasraya	Alyandrison, SP. M.Kom
3	Lampung	Wana Rahayu	Agus Pujianto	Budidaya Lebah Madu Trigona	Desa Braja Sakti Kec Way Jepara Kab Lampung Timur	Tri Endah Anggraeni, S. Hut
4	Jawa Barat	KWT Dewi Sri	Euis Maryati	Pembuatan arang dan cuka kayu	Desa Bojong Picung Kec Bojong Picung Kab Cianjur	N. Jaojah, SP
5	Banten	Cipta Sejahtera	Nana Suryana	Budidaya Lebah Madu Apis Cerana	Desa Cipadang Kec Cileles Kab Serang	Suma Supati
6	Jawa Tengah	Klanceng Barokah	Fatihul Umam	Madu Lanceng, Gula Semut	Desa Kalipoh Kec Ayah Kab Kebumen	Aji Darmaji, S. Hut, M. Ling
7	DIY	Kelompok Tani Mandiri	Marimin	Hutan Rakyat, Peternakan Kambing PE, Susu Kambing PE, Pengolahan pupuk organik, Pengolahan sabun/lotion susu	Desa Girikerto Kec Turi Kab Sleman	Umaisaroh, SP
8	Jawa Timur	Sabuk Hijau	Salaman	Kopi mangrove, lebah madu	Desa Lembung Kec Galis Kab Pamekasan	Eka Susilawati, S.Pt
9	Bali	NCF Putri Menjangan	Putu Ngurah Arken	Pembibitan Mangrove	Desa Pejarakan Kec Gerokgak Kab Buleleng	Putu Erman
10	Kalimantan Selatan	Bunga Sari	M. Warsito	Budidaya Anggrek dan Madu	Desa Garagata Kec Jaro Kab Tabalong	Misnariah, S. ST

Lampiran 3. Rincian Pelaksanaan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK

No	Nama Satker/ Pelatihan	Jumlah Peserta	Metode Pelatihan
Pusat Diklat SDM LHK			
A	Diklat Kepemimpinan		
	Pelatihan Kepemimpinan Nasional	6	E-learning
B	Diklat Administrasi		
1	ToC Sub Admin Jarak Jauh	142	E-learning
2	Pelatihan Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Tinggi	30	E-learning
	ToT Substansi Pelatihan		
3	- Pelatihan SIG Berbasis Ponsel	28	E-learning
4	- Pelatihan Pembentukan PEH Tingkat Ahli	48	E-learning
5	- Pelatihan Resolusi Konflik SDA	40	E-learning
6	- Pelatihan Teknis Pembuatan Cuka Kayu/Bambu	28	E-learning
7	- Pelatihan Budidaya Lebah Madu Trigona	32	E-learning
8	- Pelatihan Pencegahan Darhutla Bagi MPA Berkesadaran Hukum	32	E-learning
9	- Pelatihan Teknik Pembuatan Minyak Atsiri Serei Wangi	31	E-learning
10	- Pelatihan Teknik Pembuatan Pupuk Bokashi	37	E-learning
11	- Pencegahan dan Karhutla Bagi MPA/Tanah Pilih Berkesadaran Hukum	7	E-learning
12	- Pelatihan Pendampingan Masyarakat dalam penyelesaian dan penanganan kasus LHK	17	E-learning
13	- Pelatihan Teknis Pengolahan Bambu	21	E-learning
14	- Pelatihan Tenaga Lapangan Pengukur Kayu Gergajian	23	E-learning
15	- Pelatihan Spatio Temporal Neraca Air untuk Mitigasi Bencana	5	E-learning
16	- Strategi komunikasi untuk promosi dan pemasaran jasa lingkungan wisata alam di kawasan konservasi	30	E-learning
17	- Pelatihan Strategi komunikasi untuk promosi dan pemasaran jasa lingkungan wisata alam di kawasan konservasi	40	E-learning
C	Diklat Teknis		
1	Pelatihan Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Izin 16 Angkatan	482	E-learning
2	Pelatihan Pengendalian Karhutla Bagi MPA Berkesadaran Hukum secara elektronik	131	E-learning
3	Pelatihan pengendalian Karhutla Bagi MPA Berkesadaran Hukum secara klasikal	22	Klasikal
4	Pelatihan analisis neraca air sebagai dasar mitigasi bencana alam dan rehabilitasi lahan	198	E-learning

No	Nama Satker/ Pelatihan	Jumlah Peserta	Metode Pelatihan
5	Pelatihan pemetaan partisipatif berbasis digital bagi program TORA secara elektronik	113	E-learning
6	Pelatihan Aplikasi GNSS untuk survey dan pemetaan	113	E-learning
7	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan dan Kelompok Perhutanan Sosial (Agroforestry)	2.752	E-learning
8	Pendamping Ketahanan Agroforestry	93	E-learning
9	Pelatihan Penggunaan Drone untuk bidang LHK	76	Blended Learning
10	Pelatihan Teknik Pemanfaatan Pengolahan Madu Sutera	30	E-learning
11	Pelatihan Penanganan Pasca Panen Pemasaran HHBK Kemiri	30	E-learning
D	Diklat Fungsional		
1	Pelatihan Penjurangan Fungsional PEH Ahli Jenjang Madya	64	E-learning
2	Pelatihan Pembentukan PEH Tingkat Ahli 2 Angkatan	76	Klasikal
3	Pelatihan Pembentukan PEH Tingkat Ahli 3 Angkatan	112	E-learning
4	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan (Pedal) 2 Angkatan	60	Klasikal
5	Pelatihan PEDAL Angkatan 3	40	E-learning
	Diklat HLN		
1	Pembentukan penyuluh kehutanan tingkat trampil	31	E-learning
2	Pembentukan Penyuluh Kehutanan Tingkat Ahli 3 Angkatan	84	E-learning
3	Pelatihan Teknik Hidroponik Bagi Masyarakat Sekitar Hutan 2 Angkatan	62	E-learning
4	Pelatihan Resolusi Konflik Sumber Daya Alam	23	E-learning
	Diklat Kerjasama		
1	Pelatihan Pembentukan Pejabat Fungsional Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH)	29	Klasikal
2	Pelatihan Pendampingan Masyarakat Dalam Penyelesaian dan Penanganan Kasus LHK	104	E-learning
3	Pelatihan Penguatan Kelembagaan Desa Mandiri Peduli Gambut (TK-PPEG)	29	Blended Learning
4	Pelatihan Calon Auditor PHPL	71	Klasikal
5	Pelatihan Pengambilan Contoh Uji Air	25	Klasikal
6	Pelatihan Pembentukan Auditor Verifikasi Legalitas Kayu	20	Klasikal
7	Pelatihan Operator Chainsaw	40	Blended Learning

No	Nama Satker/ Pelatihan	Jumlah Peserta	Metode Pelatihan
BDLHK Bogor			
A	<i>Diklat APBN</i>		
1	Pelatihan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Untuk Wisata Alam	27	E-learning
2	Pelatihan Aplikasi GNSS Untuk Survey dan Pemetaan	30	Blended Learning
3	Pelatihan Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Izin	360	E-learning
4	Pelatihan Resolusi Konflik Sumber Daya Alam angkata	60	E-learning
5	Pelatihan Sistem Informasi Geografis Berbasis Ponsel	33	E-learning
6	Pelatihan Budidaya Lebah Trigona SP	30	E-learning
7	Pelatihan Manajemen Pemasaran	50	E-learning
8	Pelatihan Pengendalian Karhutla Bagi MPA Berkesadaran Hukum	40	E-learning
9	Pelatihan Pengemasan Produk Wiasat Alam	30	E-learning
B	<i>Diklat Kerjasama</i>		
1	Pelatihan Penilaian Sumber Benih Tanaman Hutan	30	Blended Learning
BDLHK Kadipaten			
1	Pendampingan Perhutanan Sosial Paska Izin	362	E-learning
2	Sistem Informassi Geografis (SIG) Berbasis Ponsel	90	E-learning
3	Resolusi Konflik Sumber Daya Alam (SDA)	60	E-learning
4	Budidaya Lebah Madu Trigona SP	60	E-learning
5	Pembuatan Minyak Atsiri dan Serei Wangi	30	E-learning
6	Teknik Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan Bagi MPA Berkesadaran Hukum Bagi Pendamping	30	Blended Learning
7	Teknik Pembuatan Cuka Kayu Sebagai Disenfektan	30	Blended Learning
8	<i>Diklat Kerjasama</i>		
9	Sistem Informasi Geografis (SIG) Berbasis Ponsel	30	Blended Learning
BDLHK Pematangsiantar			
A	<i>Diklat APBN</i>		
1	Pelatihan Teknik Budidaya Lebah Madu	30	E-learning
2	Pelatihan Teknik Pembuatan Kompos dan Bokashi Pola 50 JP	30	E-learning

No	Nama Satker/ Pelatihan	Jumlah Peserta	Metode Pelatihan
3	Pelatihan Pengelolaan SDAHL Bagi Tokoh Masyarakat Pola 80 JP	30	E-learning
4	Pelatihan Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Izin	369	E-learning
5	Pelatihan SIG Berbasis Ponsel	60	E-learning
6	Pelatihan Budidaya Lebah Trigona	30	E-learning
7	Pelatihan Teknik Pengolahan Bambu	30	E-learning
8	Pelatihan Teknik Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan Bagi Masyarakat Peduli Api	30	E-learning
9	Pelatihan Resolusi Konflik Sumber Daya Alam	30	E-learning
10	Pembuatan Pupuk Bokashi	30	E-learning
B	<i>Diklat Kerjasama</i>		
1	Pelatihan survei kepadatan monitoring orang utan	115	E-learning
BDLHK Pekanbaru			
A	<i>Diklat APBN</i>		
1	Pelatihan Aplikasi GNSS Untuk Survey dan Pemetaan	30	E-learning
2	Pelatihan Budidaya Lebah Trigona SP	30	E-learning
3	Pelatihan Pemandu Wisata Alam	30	E-learning
4	Pelatihan Pembuatan Rancangan Agroforestry	30	E-learning
5	Pelatihan Pengenalan Jenis Kayu	30	E-learning
6	Pelatihan Pengelolaan B3 dan Limbah B3	30	E-learning
7	Pelatihan Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Izin	360	E-learning
8	Pelatihan Resolusi Konflik Sumber Daya Alam	60	E-learning
9	Pelatihan Sistem Informasi Geografis Berbasis Ponsel	90	E-learning
B	<i>Diklat Kerjasama</i>		
1	Pelatihan Teknik Pengendalian Kebakaran hutan dan Lahan Bagi Pemegang IUPHHK HA/HT/RE	60	E-learning
BDLHK Samarinda			
A	<i>Diklat APBN</i>		
1	Pelatihan Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Izin	360	E-learning
2	Pelatihan Budidaya Lebah Trigona Sp	59	E-learning

No	Nama Satker/ Pelatihan	Jumlah Peserta	Metode Pelatihan
3	Pelatihan Sistem Informasi Geografis Berbasis Ponsel	64	E-learning
4	Pelatihan Pendampingan Perhutanan Sosia Paska Izin Jarak Jauh	89	E-learning
5	Pelatihan Resolusi Konflik SDA	30	E-learning
6	Pelatihan Teknik Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan	30	E-learning
7	Pelatihan Pembuatan Cuka Kayu (Wood Vinegar) dan Minyak Serei Wangi Sebagai Disinfektan	28	E-learning
B	<i>Diklat Kerjasama</i>		
1	Pelatihan Pembentukan Petugas Pengendalian Karhutla jenjang kualifikasi	119	E-learning
BDLHK Makassar			
A	Diklat APBN		
1	Pelatihan Pengujian Bibit Tanaman Hutan	30	E-learning
2	Pelatihan Alih Tingkat Polhut Terampil ke Polhut Ahli	30	E-learning
3	Pelatihan Penatausahaan Hasil Hutan (PUHH) Kayu Hutan Negara	30	E-learning
4	Pelatihan Resolusi Konflik Sumber Daya Alam	30	E-learning
5	Pelatihan Penyusunan Rancangan Sumber Resapan	30	E-learning
6	Pelatihan Penyusun Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup	30	E-learning
7	Pelatihan Pengembangan Usaha Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)	30	E-learning
8	Pelatihan Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Izin	364	E-learning
9	Pelatihan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) Bagi Masyarakat Peduli Api (MPA) Berkesadaran Hukum	22	Blended Learning
10	Pelatihan SIG Berbasis Ponsel	90	E-learning
11	Pelatihan SIG Berbasis Ponsel Angkatan I	30	E-learning
12	Pelatihan Budidaya Lebah Trigona SP	73	E-learning
B	<i>Diklat Kerjasama</i>		
1	Pelatihan GANIS PKBR	32	Blended Learning
2	Pelatihan GANIS PKGR	14	Blended Learning

No	Nama Satker/ Pelatihan	Jumlah Peserta	Metode Pelatihan
	BDLHK Kupang		
A	<i>Diklat APBN</i>		
1	Pelatihan Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Izin	362	E-learning
2	Pelatihan Sistem Informasi Geografis (SIG) Berbasis Ponsel	60	E-learning
3	Pelatihan Budidaya Tanaman di Bawah Tegakan	30	E-learning
4	Pelatihan Teknik Pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu	30	E-learning
5	Pelatihan Teknik Budidaya Tanaman Porang Agroforestry	60	E-learning
6	Pelatihan Pemanfaatan Jasa Lingkungan untuk Wisata Alam	30	E-learning
7	Pelatihan Interpretasi Wisata	30	E-learning
8	Pelatihan Teknik Pemanfaatan dan Pengeolahan madu hutan	30	E-learning
9	Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran HHBK Jambu Mete	30	E-learning

Lampiran 4. Rincian Pelaksanaan Uji Kompetensi

No	Provinsi/Tempat Uji Kompetensi	KENAIKAN JENJANG JABATAN						INPASING						JUMLAH TOTAL
		POLHUT	PK	PEH	PEDAL	PLH	JUMLAH	POLHUT	PK	PEH	PEDAL	PLH	JUMLAH	
1	ACEH	-	-	-	-	-	-	12	4	21	9	-	46	46
2	SUMATERA UTARA	23	1	22	-	-	46	1	1	-	-	1	3	49
3	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	1	-	-	4	2	7	7
4	RIAU	14	1	31	-	-	46	12	8	-	22	2	44	90
5	KEP. RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	-	3	3
6	JAMBI	-	-	-	-	-	-	6	2	-	7	7	22	22
7	BENGGULU	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	3	3
8	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-	3	10	10
9	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	3
10	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	1	3	2	-	-	6	6
11	BANTEN	-	-	-	-	-	-	5	-	-	5	2	12	12
12	DKI JAKARTA	-	-	-	3	96	99	2	5	14	29	13	63	162
13	JAWA BARAT	32	10	49	53	-	144	3	45	46	15	6	115	259
14	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-	-	3	14	21	17	8	63	63
15	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-	-	1	5	12	8	6	32	32
16	DI. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1
17	BALI	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	3	3
18	NUSA TENGGARA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1
19	NUSA TENGGARA TIMUR	39	3	36	-	-	78	3	1	-	-	-	4	82
20	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	13	-	-	-	-	13	13
21	KALIMANTAN TIMUR	16	1	33	-	-	50	50	9	-	3	2	64	114
22	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4	4
23	KALIMANTAN SELATAN	10	-	9	-	-	19	9	-	1	-	-	10	29
24	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-	-	11	6	3	-	-	20	20
25	SULAWESI SELATAN	39	3	84	-	-	126	47	34	30	14	10	135	261
26	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1
27	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	43	9	-	-	-	52	52
28	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	3	-	1	3	2	9	9
29	MALUKU	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10	10
30	PAPUA	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	5	5
31	LSP LUK SDM APARATUR	141	189	30	46	8	414	-	-	-	-	-	-	414
	JUMLAH	314	208	294	102	104	1.022	244	156	154	144	66	764	1.786

Lampiran 5. Rincian Lembaga/Komunitas yang melaksanakan Gerakan Masyarakat Bela Lingkungan

No	Nama Lembaga/Komunitas	Waktu	Lokasi	Nama Aksi	Jumlah Peserta Aksi
1	Dharma Wanita Taman Nasional Komodo (TNK)	12 sd 14 Februari 2020	Kantor Balai Taman Nasional Komodo	Pembinaan Komunitas Pengelolaan Sampah	40 Peserta
2	Anak Labuan Bajo (ALB)	14 Februari 2020	Pantai Binongko, Labuan Bajo, NTT	Aksi Bersih Pantai	300 Peserta
3	Perempuan Peduli Lingkungan (P2L)	04 Maret 2020	Labuan Bajo, NTT	Lomba Menggambar dalam Rangka HPSN 2020	92 Peserta
		04 sd 05 Maret 2020	Labuan Bajo, NTT	Pameran dalam Rangka HPSN 2020	
4	Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti	14 sd 16 Juli 2020	Pinsaka Kalpataru Kabupaten Blitar - JATIM	Pembinaan Aksi Penerapan Krida 3R, PI dan Kehati untuk Saka Kalpataru	50 Peserta
		28 sd 30 Juli 2020	Pinsaka Wanabakti Kota Mataram - NTB	Pembinaan Aksi Penerapan Krida Binawana untuk Saka Wanabakti	88 Peserta
5	Yayasan Mekar Pribadi	23 sd 25 Juni 2020	Pontianak (Kalimantan Barat)	Workshop Online Cerdik Mengelola Sampah Berbasis Kearifan Lokal	100 Peserta
		08 sd 10 September 2020	Provinsi Bali		100 Peserta
		29 September sd 01 Oktober 2020	Provinsi Maluku		100 Peserta
		12 sd 14 Oktober 2020	Provinsi Jawa Tengah		100 Peserta

Lampiran 6. Rincian Sekolah yang Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup

NO	Provinsi	Kabupaten/Kota	Nama Sekolah
1	Banten	Kota Tangerang	SDN Doyong 3
2	Banten	Kota Tangerang	SDN Gebang Raya 1
3	Banten	Kota Tangerang	SDN Gebang Raya
4	Banten	Kota Tangerang	SDN Gondrong 2
5	Banten	Kota Tangerang	SDN Gondrong 3
6	Banten	Kota Tangerang	SDN Karang Mulya 1
7	Banten	Kota Tangerang	SDN Karang Tengah 1
8	Banten	Kota Tangerang	SDN Karang Tengah 10
9	Banten	Kota Tangerang	SDN Karang Tengah 5
10	Banten	Kota Tangerang	SDN Karang Tengah 7
11	Banten	Kota Tangerang	SDN Karawaci Baru 6
12	Banten	Kota Tangerang	SDN Kebon Besar 2
13	Banten	Kota Tangerang	SDN Pasar Baru 1
14	Banten	Kota Tangerang	SDN Pondok Bahar 3
15	Banten	Kota Tangerang	SDN Sukasari 1
16	Banten	Kota Tangerang	SDN Taman Cibodas
17	Banten	Kota Tangerang	SDN Tanah Tinggi 2
18	Banten	Kota Tangerang	SMP Islamic Center
19	Banten	Kota Tangerang	SMPN 4
20	Banten	Kota Cilegon	SMP Islam Al Azhar 27
21	DKI Jakarta	Kota Jakarta Barat	SDN Kebon Jeruk 08
22	DKI Jakarta	Kota Jakarta Barat	SDN Kelapa Dua 06 Pagi
23	DKI Jakarta	Kota Jakarta Barat	SDN Tomang 11 Pagi

NO	Provinsi	Kabupaten/Kota	Nama Sekolah
26	DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat	SDN Cideng 02 Pagi
27	DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat	SDN Semper Timur 07
28	DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat	SMPN 137
29	DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat	SMPN 273 Jakarta
30	DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat	SMPN 40
31	DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat	SMKN 19
32	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	SDN Tanjung barat 09
33	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	SDN Baru 07 Pagi
34	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	SDN Kalisari 02 Pagi
35	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	SDN Kelapa Dua Wetan 02
36	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	SMPN 193
37	DKI Jakarta	Kota Jakarta Utara	SDN Papanggo 01
38	DKI Jakarta	Kota Jakarta Utara	SMAN 52
39	Jawa Barat	Kabupaten Bekasi	SD Plus Al-Amin
40	Jawa Barat	Kabupaten Bekasi	SMP IT Al Binaa IBS
41	Jawa Barat	Kabupaten Bekasi	SMPN 4 Setu
42	Jawa Barat	Kabupaten Bekasi	SMKIT Fitrah Hanniah
43	Jawa Barat	Kabupaten Bogor	SDN Sukamakmur 03
44	Jawa Barat	Kabupaten Bogor	SMP Puspanegara
45	Jawa Barat	Kabupaten Bogor	SMPN 1 Bojonggede
46	Jawa Barat	Kabupaten Bogor	SMPN 1 Nanggung
47	Jawa Barat	Kabupaten Bogor	SMPN 1 Rancabungur
48	Jawa Barat	Kabupaten Bogor	SMPN 1 Rumpin

NO	Provinsi	Kabupaten/Kota	Nama Sekolah
24	DKI Jakarta	Kota Jakarta Barat	SMPN 220
25	DKI Jakarta	Kota Jakarta Barat	SMPN 82 Jakarta
51	Jawa Barat	Kota Bekasi	SMPN 10
52	Jawa Barat	Kota Bekasi	SMPN 26
53	Jawa Barat	Kota Bogor	SD Sekolah Alam
54	Jawa Barat	Kota Bogor	SMK-SMAK
55	Jawa Barat	Kota Bogor	SDIT Anak Shalih Bogor Islamic School
56	Jawa Barat	Kota Bogor	SMP Bina Greha
57	Jawa Barat	Kota Bogor	SMPN 20
58	Jawa Barat	Kota Bogor	SMPN 3
59	Jawa Barat	Kota Bogor	SMPN 5
60	Jawa Barat	Kota Bogor	SMA Kosgoro,
61	Jawa Barat	Kota Bogor	SMAN 4

NO	Provinsi	Kabupaten/Kota	Nama Sekolah
49	Jawa Barat	Kabupaten Bogor	SMPN 2 Citeureup
50	Jawa Barat	Kabupaten Bogor	SMAN 1 Megamendung
62	Jawa Barat	Kota Bogor	SMAN 7
63	Jawa Barat	Kota Bogor	SMKN 4
64	Jawa Barat	Kota Depok	SD Islam Dian Didaktika
65	Jawa Barat	Kota Depok	SDI Alam Sain Al Jannah
66	Jawa Barat	Kota Depok	SDIT Al Muqorrobin
67	Jawa Barat	Kota Depok	SDN Mekarsari 6
68	Jawa Barat	Kota Depok	SDN Pondok Petir 03
69	Jawa Barat	Kota Depok	SDN Sukatani 4
70	Jawa Barat	Kota Depok	SDN Sukatani 5
71	Jawa Barat	Kota Depok	SMPIT Ummu'l Quro
72	Jawa Barat	Kota Depok	SMPN 5

